LKjIP
2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS KESEHATAN
KOTA TANGERANG SELATAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

Dinas Kesehatan
Kota Tangerang Selatan

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T., Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 dapat kami selesaikan.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024. Laporan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahunnya.

LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 juga disajikan dalam website https://e-ppid.tangerangselatankota.go.id. Selanjutnya dalam laporan ini telah kami sajikan informasi pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerja, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024, berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tidak seluruh indikator kinerja dapat dicapai sesuai target, masih terdapat capaian indikator kinerja kurang dari 100%. Namun dengan membandingkan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya terlihat adanya perbaikan kinerja yang terus berjalan.

Kami berharap melalui pelaksanaan SAKIP yang terus disempurnakan, akuntabilitas kinerja aparatur dan Pemerintah Daerah dapat diterima oleh Pemerintah dan meningkatkan kepercayaan publik Kota Tangerang Selatan.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam

penyusunan LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dalam menyiapkan perencanaan program/kegiatan dan anggaran, serta referensi untuk perumusan dan penentuan kebijakan/program pada tahun berikutnya

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Tangerang Selatan, 10 Februari 2025

Kepala
Dinas Kesehatan,

dr. Allin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.
NIP. 197610152007012007

Ikhtisar Eksekutif

LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 menyajikan capaian kinerja tujuan dan sasaran serta berbagai upaya yang telah dilakukan dalam rangka mencapai kinerja tersebut. LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 juga menjawab perjajian kinerja antara Wali Kota Tangerang Selatan sebagai pemberi mandat dan Kepala Dinas Kesehatan sebagai penerima mandat.

Berdasarkan PK Tahun 2024, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan memiliki 8 (delapan) indikator kinerja sasaran. Tahun 2024 merupakan tahun ketiga dalam upaya pencapaian sasaran Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2026.

Secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan sasaran sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 44 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2026 dan PK Tahun 2024.

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 masuk dalam kategori "**Memenuhi Target**", dengan rata-rata capaiannya ≥**105,31%** dari target. Capaian tersebut turut didukung oleh capaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam PK Tahun 2024, serta merupakan kesinambungan substansi program/kegiatan yang sudah berjalan pada periode sebelumnya. Adapun capaian 8 (delapan) indikator kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024, meliputi:

1. Nilai capaian indikator kinerja sasaran "Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup" yang dicapai pada Tahun 2024 yakni 28,72, dari target nilai target sebesar 28,95, maka capaian kinerja mencapai 100,79% (kriteria capaian "Memenuhi Target").
2. Nilai capaian indikator kinerja sasaran "Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup" yang dicapai pada Tahun 2024 yakni 0,75, dari target nilai target sebesar 0,78, maka capaian kinerja mencapai 103,85% (kriteria capaian "Memenuhi Target").
3. Nilai capaian indikator kinerja sasaran "Prevalensi Stunting Balita" yang dicapai pada Tahun 2024 yakni 9,2, dari target nilai target sebesar 9, maka capaian kinerja mencapai 97,78% (kriteria capaian "Tidak Memenuhi Target"). Nilai capaian pada indikator ini masih menggunakan nilai capaian Tahun 2023 dikarenakan belum keluarnya hasil SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) Tahun 2024.
4. Nilai capaian indikator kinerja sasaran "Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil" yang dicapai pada Tahun 2024 yakni 2,90, dari target nilai target sebesar 3,12, maka capaian kinerja mencapai 107,05% (kriteria capaian "Memenuhi Target").
5. Nilai capaian indikator kinerja sasaran "Prevalensi Obesitas Sentral" yang dicapai pada Tahun 2024 yakni 26,36, dari target

nilai target sebesar 35, maka capaian kinerja mencapai 124,69% (kriteria capaian ”Memenuhi Target”).

6. Nilai capaian indikator kinerja sasaran ”Prevalensi Balita Gizi Buruk” yang dicapai pada Tahun 2024 yakni 0,037, dari target nilai target sebesar 0,04, maka capaian kinerja mencapai 107,50% (kriteria capaian ”Memenuhi Target”).
7. Nilai capaian indikator kinerja sasaran ”Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan” yang dicapai pada Tahun 2024 yakni 95,28, dari target nilai target sebesar 94,5, maka capaian kinerja mencapai 100,83% (kriteria capaian ”Memenuhi Target”).
8. Nilai capaian indikator kikinerja sasaran ”Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” yang dicapai pada Tahun 2024 yakni A, dari target nilai target sebesar A, maka capaian kinerja mencapai 100% (kriteria capaian ”Memenuhi Target”)

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tidak seluruh indikator kinerja dapat dicapai sesuai target, masih terdapat persentase capaian indikator kinerja kurang dari 100%. Namun dengan membandingkan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya terlihat adanya perbaikan kinerja yang terus berjalan.

Pencapaian indikator sasaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 didukung sumber daya termasuk sumber daya keuangan. Pagu anggaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 sebesar Rp 830.653.530.422,00, mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2023 dan 2022.

Dari penggunaan anggaran, realisasi anggaran yang digunakan pada Tahun 2024 mencapai Rp 788.161.938.401,00 (94,88% dari pagu).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sudah efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kinerja Perangkat Darah, serta sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan

Terdapat beberapa yang hal perlu menjadi perhatian Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam menyikapi hasil pencapaian akuntabilitas kinerja pada masa mendatang, di antaranya meliputi:

1. Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, memiliki peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan di wilayah Kota Tangerang Selatan dan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang akuntabel. Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan berperan dalam pencapaian sasaran strategis daerah, yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
2. Pencapaian target sasaran meningkatnya status kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Prevalensi KEK pada Ibu Hamil, Prevalensi

Obesitas Sentral, Prevalensi Balita Gizi Buruk, nilai pengukuran atas indikator-indikator tersebut sudah memenuhi target. Meskipun masih terdapat satu indikator yaitu Prevalensi Stunting Balita yang tidak memenuhi target, namun seluruh indikator tersebut sudah memenuhi target jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra. Perlu dilakukan reformulasi target sehingga kinerja dapat terus meningkat.

3. Pencapaian target sasaran meningkatnya kualitas layanan kesehatan dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan, nilai pengukuran atas indikator tersebut sudah memenuhi target akhir periode Renstra. Perlu dilakukan reformulasi target sehingga kinerja dapat terus meningkat.
4. Pencapaian kinerja program dan kegiatan telah mencapai target sesuai dengan rencana, dan telah diikuti pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan. Output yang dihasilkan dari kegiatan dan sub kegiatan telah dapat mengungkit kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

Dalam rangka peningkatan kinerja secara berkesinambungan perlu dilakukan upaya dalam menyikapi tantangan kedepannya diantaranya melalui:

1. Pegawai Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan agar lebih memberikan perhatian terhadap capaian indikator kinerja dalam sasaran Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat dan Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
2. Perlu dilakukan evaluasi atas capaian Renstra Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2026. Termasuk menilai rasionalisasi dan merekomendasikan terget kinerja yang memenuhi kriteria dapat dicapai *(achievable)* namun tetap menantang (*challenging)*.
3. Peningkatan kapasitas Pegawai Dinas Kesehatan.
4. Perlunya menerapkan manajemen kinerja ASN secara baik dan membentuk tim pengelola kinerja ASN di tingkat Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.
5. Menyusun pohon kinerja dan *cascading*.

Untuk itu pada Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan akan terus berupaya lebih keras untuk meningkatkan kinerja hasil dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan pembangunan sesuai dengan arah kebijakan pembangunan tahunan RPJMD 2021-2026, serta menetapkan target yang disesuaikan dengan capaian kinerja Tahun 2024.

Daftar Isi

Kata Pengantar i
Ikhtisar Eksekutif iii
Daftar Isi vi
Daftar Tabel viii
Daftar Gambar x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 2
C. Maksud dan Tujuan 2
D. Gambaran Umum Organisasi 2
E. Sistematika Penyusunan 8
BAB II PERENCANAAN KINERJA 10
A. Rencana Strategis 11
B. Rencana Kinerja Tahun 2024 12
C. Rencana Anggaran Tahun 2024 15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 17
A. Capaian Kinerja 17
B. Analisis Capaian Kinerja 20
1. Capaian Realisasi Kinerja 20
2. Perbandingan Dengan Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya 23
3. Perbandingan Dengan Target Jangka Menengah 27
4. Perbandingan Dengan Target Nasional 29
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan 32
6. Analisis Efisiensi Sumber Daya 38
7. Analisis Program/Kegiatan Mendukung Kinerja 39
C. Analisis Capaian Kinerja Anggaran 43
1. Realisasi Anggaran Tahun 2024 43
2. Perbandingan dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .. 45
BAB IV PENUTUP 52

A. Simpulan 52
B. Saran 53
Lampiran 54
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... 55
Lampiran 2 Inovasi Perangkat Daerah 60
Lampiran 3 Penghargaan Tahun 2024 71
Lampiran 4 Dokumentasi Kinerja Tahun 2024 79

Daftar Tabel

Tabel 1.4.2.1	Jumlah Pegawai Menurut Status dan Jenis Kelamin	5
Tabel 1.4.2.2	Jumlah Pegawai Menurut Golongan Ruang/ Kepangkatan (ANS)	5
Tabel 1.4.2.3	Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan (ASN)	6
Tabel 1.4.4	Isu Strategis Kota Tangerang Selatan Terkait Perangkat Daerah	7
Tabel 2.1.2	Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026	12
Tabel 2.2.1	IKU Perangkat Daerah	12
Tabel 2.2.2	Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah	14
Tabel 2.3	Alokasi Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2024	15
Tabel 3.1.1	Kategori Rentang Capaian	18
Tabel 3.1.2	Capaian Kinerja Dibandingkan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024	18
Tabel 3.2.1.1	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 1	20
Tabel 3.2.1.2	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 2	22
Tabel 3.2.1.3	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 3	23
Tabel 3.2.2	Perbandingan Capaian Kinerja Strategis Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	26
Tabel 3.2.3.1	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 1	27
Tabel 3.2.3.2	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 2	28
Tabel 3.2.3.3	Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 3	29
Tabel 3.2.4.1	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Daerah dan Nasional	29
Tabel 3.2.4.2	Perbandingan Kinerja Target SDG's Tahun 2024 Dengan Target Nasional	32
Tabel 3.2.5.1	Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Atas Sasaran 1 Tahun 2024	32

Tabel 3.2.5.2 Faktor Penyebab Kegagalan dan Tindak Lanjut Capaian Kinerja Atas Sasaran 1 Tahun 2024 36
Tabel 3.2.5.3 Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Atas Sasaran 2 Tahun 2024 36
Tabel 3.2.5.4 Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Atas Sasaran 3 Tahun 2024 37
Tabel 3.2.6 Analisa Efisiensi Anggaran per Sasaran 38
Tabel 3.2.7 Analisa Efisiensi Anggaran per Program per Sasaran 39
Tabel 3.3.1 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 43
Tabel 3.3.2 Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya 45

Daftar Gambar

Gambar 1.4.1	Struktur Organisasi	5
Gambar 3.2.2.1	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	22
Gambar 3.2.2.2	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2	23

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah baik ditingkat pusat maupun di daerah, termasuk Perangkat Daerah (PD) dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan penganggaran berbasis kinerja. Hal ini sesuai dengan PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Publik, Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta pengaturan terbaru yakni Permen PAN-RB Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Wujud pertanggungjawaban PD atas pencapaian sasaran strategis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Laporan perjanjian kinerja merupakan upaya berbaikan dan penyempurnaan tahun sebelumnya, serta bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik *(good governance)*.

Seiring dengan penguatan kewenangan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya Pasal 12 yang antara lain menyebutkan bahwa Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar salah satunya adalah kesehatan merupakan urusan wajib daerah, maka fungsi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan menjadi semakin strategis.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan adalah unsur pelaksana Pemerintah Kota Tangerang Selalatan di bidang kesehatan yang dibentuk berdasarkan Perda 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimanan telah diubah terakhir dengan Perda Nomor 1 Tahun 2022. Perda tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Kemudian SOTK tersebut diperbaiki dengan terbitnya Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2022.

Oleh karenanya, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, pemenuhan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman, serta pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan untuk memenuhi peningkatan status kesehatan masyarakat dan peningkaran kualitas layanan kesehatan.

B. Dasar Hukum

Dasar Hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
3. Peraturan Wali Kota Tangerang Selatan Nomor 34 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2023 Nomor 34).

C. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 ini bertujuan untuk melaksanakan amanat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pada pasal 5 yang menyebutkan bahwa pelaporan kinerja merupakan bagian dari SAKIP. Penyusunan LKjIP Tahun 2024 menggunakan data per Desember 2024.

Adapun tujuan penyusunan LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai target kinerja yang diperjanjikan;
2. Memberikan gambaran keberhasilan/kegagalan tentang kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Urusan Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 dalam pencapaian target sasaran pada kurun waktu Tahun Anggaran 2024 secara jelas, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan;
3. Sebagai bahan evaluasi terhadap dalam penyusunan perencanaan Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan pada tahun yang akan datang.

D. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dibentuk berdasarkan amanat Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Adapun kedudukan susunan organisasi, tugas fungsi dan tata kerja diatur pada Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas

Kesehatan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2022.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dipimpin oleh Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan merupakan unsur pelaksana tugas yang dilimpahkan oleh Walikota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah serta menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan mempunyai fungsi:

a. perumusan dan pelaksanaan dokumen perencanaan Daerah, dokumen perencanaan Perangkat Daerah, program, kegiatan, subkegiatan dan anggaran bidang kesekretariatan, kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya Kesehatan;
b. perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan strategis dan teknis bidang kesekretariatan, kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya Kesehatan;
c. perumusan dan penyusunan rancangan produk hukum Daerah bidang kesekretariatan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
d. pengoordinasian pelaksanaan tugas bidang kesekretariatan, kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
e. pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan tugas bawahan lingkup Dinas;
f. pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan dan sumber daya kesehatan;
g. perumusan kebijakan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
h. perumusan, penetapan, pelaksanaan program dan anggaran bidang kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
i. pembinaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan pelaksanaan urusan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;
j. pelaksanaan bidang kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, serta sumber daya kesehatan;

k. pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat;
l. pelaksanaan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan;
m. pelaksananan penyediaan farmasi, alat kesehatan, serta makanan dan minuman;
n. pelaksanaan pemantauan dan peningkatan mutu dan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan tingkat kota;
o. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan teknis izin usaha mikro obat tradisional dan makanan minuman di tempat pengolahan makanan, serta jasa perdagangan;
p. pelaksanaan pelayanan penerbitan sertifikat produksi alat kesehatan kelas 1 (satu) tertentu;
q. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan teknis izin perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 (satu) tertentu perusahaan rumah tangga;
r. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan teknis izin optikal, apotik, toko obat, alat kesehatan;
s. pelaksanaan pengawasan post market produksi makanan minuman produksi rumah tangga;
t. penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji;
u. pelaksanaan pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya kesehatan;
v. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan teknis izin praktik dan izin kerja tenaga kesehatan Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing;
w. pelaksanaan pembinaan organisasi profesi bidang kesehatan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku;
x. pelaksanaan pengelolaan pembiayaan jaminan kesehatan bagi keluarga miskin dan masyarakat rentan;
y. pelaksanaan fasilitasi dan koordinasi penanganan pengaduan/permasalahan masyarakat pada fasilitas pelayanan kesehatan;
z. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi lingkup Dinas;
aa. pelaksanaan penyusunan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah lingkup Dinas; dan
ab. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsi

1. Struktur Organisasi

Susunan organisasi terdiri dari:

a. Kepala Dinas
b. Sekretariat
c. Bidang Kesehatan Masyarakat
d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
e. Bidang Pelayanan Kesehatan
f. Bidang Sumber Daya Kesehatan

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dapat digambarkan dalam Bagan Struktur organisasi sebagai berikut:

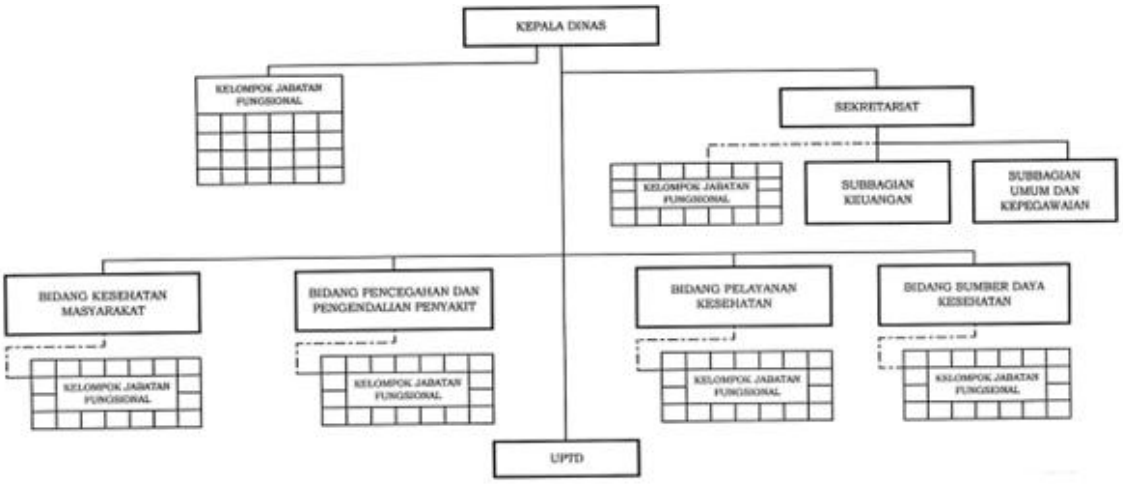

Gambar 1.4.1
Struktur Organisasi Perangkat Daerah

2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Sumber daya aparatur di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan per 31 Desember 2024 berjumlah 3.694 orang, terdiri dari dukungan pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 2.432 orang dan Non ASN sebanyak 1.262 orang, dengan kuantitas dan kualitas sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.4.2.1
Jumlah Pegawai Menurut Status dan Jenis Kelamin

No	Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5=3+4
A.	ASN – PNS	136	612	748
B.	ASN – P3K	369	1315	1684
C.	Non ASN	226	1036	1262
Jumlah Total (A+B+C)		**731**	**2963**	**3694**

Tabel 1.4.2.2
Jumlah Pegawai Menurut Golongan Ruang/Kepangkatan (ASN)

No	Uraian	Jumlah
1.	Pembina Utama (IVe)	-
2.	Pembina Utama Madya (IVd)	-
3.	Pembina Utama Muda (IVc)	-
4.	Pembina Tingkat I (IVb)	37
5.	Pembina (IVa)	30
6.	Penata Tingkat I (IIId)	-
7.	Penata (IIIc)	-
8.	Penata Muda Tingkat I (IIIb)	14

No	Uraian	Jumlah
9.	Penata Muda (IIIa)	4
10.	Pengatur Muda (IId)	-
11.	Pengatur Muda (IIc)	-
12.	Pengatur Muda Tingkat I (IIb)	1
13.	Pengatur Muda (IIa)	-
14.	Juru Tingkat I (Id)	-
15.	Juru (Ic)	-
16.	Juru Muda Tingkat I (Ib)	-
17.	Juru Muda (Ia)	-
Jumlah Total (A+B+C)		**86**

Tabel 1.4.2.3
Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan (ASN)

No	Uraian	Jumlah
1	**2**	**3**
1.	S-3 / Doktor	-
2.	S-2 / Dokter / Apoteker / Ners	187
3.	Sarjana/D-IV	960
4.	Sarjana Muda / D-III	1267
5.	Diploma II	1
6.	SLTA atau Sederajat	11
7.	SLTP atau Sederajat	1
8.	SD	-
Jumlah Total (A+B+C)		**2427**

3. Aspek Strategis Organisasi

Sesuai tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan serta mandat yang diamanatkan di bidang kesehatan melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimanan telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2022, dan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Walikota Tangerang Selatan Nomor 51 Tahun 2022, khususnya yang menyangkut pelayanan kesehatan adalah merupakan aspek strategis organisasi yang tidak dimiliki oleh organisasi/instansi pemerintah lainnya.

Kegiatan pelayanan dibidang kesehatan sangat dibutuhkan demi meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Adapun pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dibidang kesehatan, antara lain:

a. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,
b. Pelayanan Kesehatan,
c. Kesehatan Masyarakat, dan
d. Sumber Daya Kesehatan

Dalam rangka kepastian hukum terkait dengan kesehatan, Dinas Kesehatan memberikan pelayanan di bidang kesehatan dengan melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit, memberikan pelayanan kesehatan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan memenuhi sumber daya kesehatan di Kota Tangerang Selatan.

Selanjutnya, kegiatan-kegiatan tersebut di atas yang merupakan tugas dan fungsi yang melekat pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip Pelayanan Prima kepada masyarakat sehingga dapat Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

4. Isu Strategis (Permasalahan Utama) Organisasi

Isu strategis merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang suatu daerah dimasa mendatang. Isu strategis juga dapat berupa potensi daerah, yang belum dimanfaatkan secara optimal, yang jika dikelola secara tepat dapat menjadi modal pembangunan yang signifikan. Isu strategis pembangunan Kota Tangerang Selatan tahun 2024 yang berkaitan dengan permasalahan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sebagaimana disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 1.4.4
Isu Strategis Kota Tangerang Selatan Terkait Perangkat Daerah

Permasalahan Pembangunan Daerah	Isu Strategis
1. Kualitas SDM belum berdaya saing .	1. Daya Saing SDM .
2. Belum optimalnya layanan infrastruktur transportasi.	2. Konektivitas infrastruktur dan perwujudan kota yang lestari.
3. Belum optimalnya kualitas kota sebagai kota layak huni.	
4. Belum optimalnya daya saing ekonomi daerah.	3. Daya saing ekonomi terutama Sektor Ekonomi Kreatif.
5. Belum optimalnya perwujudan birokrasi yang efektif dan efisien .	4. Birokrasi Efektif dan Efisien.

Adapun masing-masing isu strategis Kota Tangerang Selatan yang terkait Perangkat Daerah diuraikan sebagai berikut:

1. Masih adanya kematian ibu dan bayi
2. Masih adanya balita stunting dan balita gizi buruk
3. Masih adanya peningkatan penyakit menular dan tidak menular
4. Masih ditemukannya ibu hamil KEK
5. Tingginya obesitas sentral pada penduduk usia 15 tahun keatas
6. Masih perlu ditingkatkannya mutu layanan di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah.

7. Masih belum terpenuhinya pencapaian pelayanan SPM kesehatan

E. Sistematika Penyusunan LKjIP Tahun 2024

Sebagaimana telah diatur dalam Permepan Nomor 53 Tahun 2014, penyajian LKjIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 disusun dengan sistematika adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama *(strategic issued)* yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2024.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

B. Analisis Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Pada sub bab ini disajikan analisis capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja, yaitu: membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini; membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir; membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi; membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada); analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan; analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

C. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatangyang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
2. Inovasi Perangkat Daerah.
3. Penghargaan Tahun 2024.
4. Dokumentasi Kinerja Tahun 2024.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan membahas rencana-rencana strategis yang akan dicapai pada berkenaan dan rencana kinerja yang menjadi target Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam perencanaan pembangunan Tahun 2024. Rencana tersebut merupakan penjabaran arah kebijakan dari Visi dan Misi Kepala Daerah yang ditetapkan dalam RPJMD periode Tahun 2021 – 2026, yang selanjutnya dijabarkan ke dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 – 2026 sebagai acuan untuk pencapaian kinerja. Untuk pengukuran dan peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan maka diuraikan sasaran-sasaran strategis dalam Renstra kedalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dirinci kembali ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) setiap tahunnya.

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu. Rencana Strategis berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui Kebijakan dan program Kepala Daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026.

1. Sasaran RPJMD Tahun Berkenaan Yang Diampu Perangkat Daerah

Perda 6 Tahun 2021 merupakan dokumen perencanaan yang merupakan pedoman bagi seluruh Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan agar Visi, Misi dan Program Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan terarah, terpadu, dan berkesinambungan.

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan di akhir periode perencanaan atau gambaran penyelesaian masalah yang ideal di Kota Tangerang Selatan. Untuk mewujudkan tercapainya Visi tersebut maka dibuatlah Misi yang merupakan upaya-upaya yang akan dilaksanakan hingga mencapai Visi. Sedangkan Program merupakan penjabaran kebijakan yang yang berbentuk usaha menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan Misi.

Adapun visi Kota Tangerang Selatan periode Tahun 2021 – 2026 adalah:

“TERWUJUDNYA TANGSEL UNGGUL, MENUJU KOTA LESTARI, SALING TERKONEKSI, EFEKTIF DAN EFISIEN”.

Kemudian untuk mewujudkan visi tersebut disusunlah **5 (Lima) Misi** pembangunan jangka menengah Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 –2026 sebagai berikut:

a. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Unggul.
b. Pembangunan Infrastruktur Yang Saling Terkoneksi.
c. Membangun Kota Yang Lestari.
d. Meningkatkan Ekonomi Berbasis Nilai Tambah Tinggi Di Sektor Ekonomi Kreatif.
e. Membangun Birokrasi Yang Efektif dan Efisien.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan selaku Perangkat Daerah yang mengampu urusan pemerintahan bidang kesehatan mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang kesehatan.

Berdasarkan tugas dan tungsi tersebut, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan memiliki kontribusi terhadap **Misi Ke-1** yaitu **Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul**. Peran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul yaitu dengan melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit, memberikan pelayanan kesehatan, meningkatkan kesehatan masyarakat, dan meningkatkan kualitas sumber daya kesehatan.

Adapun keberhasilan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam menjalankan perannya dapat dilihat dari seberapa banyak tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan yang berhasil dicapai.

2. Rencana Strategis Perangkat Daerah

Sebagaimana Perwal Nomor 44 Tahun 2021 tentang Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, tujuan strategis yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Wali Kota Tangerang Selatan Periode Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut:

“MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT”.

Selanjutnya tujuan tersebut dijabarkan ke dalam sasaran strategis untuk menggambarkan kondisi tahunan yang menandakan tercapainya tujuan di akhir tahun perencanaan.

Adapun **sasaran strategis** Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan adalah:

a. Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat.
b. Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan.

Secara rinci target serta indikator dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan untuk tahun berkenaan (2024) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1.2
Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja				
					2022	2023	2024	2025	2026
A.	**Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**		**Angka Harapan Hidup**	**Tahun**	**72,49**				**76,21**
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	a.	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per 100.000 Kelahiran Hidup	32	31,88	31,86	31,84	31,82
		b.	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Per 1.000 Kelahiran Hidup	0,8	0,79	0,78	0,77	0,76
		c.	Prevalensi Stunting Balita	Persen	14,92	14,45	14	13,98	13,69
		d.	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	Persen	3,93	3,92	3,91	3,9	3,89
		e.	Prevalensi Obesitas Sentral	Persen	40	37	35	33	30
		f.	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	Persen	0,04	0,039	0,038	0,037	0,036
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	a.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Nilai	82	84	86	88	90

B. Rencana Kinerja Tahun 2024

Pada Tahun 2024, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sesuai dengan Perwal Nomor 44 Tahun 2021 tentang Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026, telah menuangkan target kinerja daerah yang ditetapkan pada Tahun 2024 beserta indikator ketercapaian, dan targetnya ke dalam Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024.

1. IKU Tahun 2024

Sebagai dasar penyusunan rencana kinerja adalah Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU adalah indikator sasaran strategis perangkat daerah yang termuat dalam renstra dan indikator lainnya yang dianggap penting dan relevan. IKU disusun dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, merupakan informasi kinerja yang penting dan diperlukan sebagai ukuran keberhasilan selama 5 (lima) tahun. IKU Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2.2.1
IKU Perangkat Daerah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Formulasi Perhitungan/Penjelasan	Sumber Data
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	a.	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup diwilayah tersebut pada kurun waktu yang sama dikali 100.000	Renstra
		b.	Angka Kematian	Jumlah kematian bayi berumur kurang dari 1 tahun	Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Formulasi Perhitungan/Penjelasan	Sumber Data
			Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	pada satu tahun tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada satu tahun tertentu dikali 1.000	
		c.	Prevalensi Stunting Balita	Jumlah anak balita sangat pendek dan pendek (stunting) pada waktu tertentu dibagi jumlah anak balita yang diukur panjang badan atau tinggi badannya pada waktu yang sama dikali 100	Renstra
		d.	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil KEK dibagi jumlah ibu hamil yang periksa LiLA dikali 100	Renstra
		e.	Prevalensi Obesitas Sentral	Jumlah penduduk ≥ 15 tahun dengan nilai lingkar perut laki-laki > 90 cm atau perempuan > 80 cm dibagi jumlah Penduduk ≥ 15 tahun diukur lingkar perut dikali 100	Renstra
		f.	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	Jumlah balita gizi buruk dibagi jumlah balita ditimbang BB dikali 100	Renstra
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	a.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Total dari nilai persepsi per Unsur Pelayanan dibagi total Unsur Pelayanan yang terisi dikali nilai penimbang	Renstra

2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

PK Tahun 20204 Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan telah dirumuskan dan ditetapkan oleh Wali Kota dan Kepala Perangkat Daerah. Selanjutnya dalam rangka penyesuaian perubahan anggaran APBD TA 2024 dan sebagai tindak lanjut Laporan Hasil Evalusi Akuntabilitas Kinerja oleh Kementerian PANRB, telah dilakukan revisi PK Tahun 2024.

Dalam perubahan PK Tahun 2024 terdapat beberapa perubahan target yang disesuaikan dengan capaian tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya perubahan beban kerja akibat meningkatnya kinerja Perangkat Daerah yang telah mengimplementasikan kebijakan, serta strategi Tahun 2024.

Rencana kinerja yang disusun mengacu kepada IKU dengan mempertimbangkan pagu anggaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024, selanjutnya setelah anggaran ditetapkan dilakukan perjanjian dalam Perjanjian Kinerja antara Wali Kota Tangerang Selatan sebagai pemberi mandat dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sebagai penerima mandat.

Berikut merupakan PK Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 setelah perubahan:

Tabel 2.2.2
Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Formulasi	Satuan	Target Kinerja	
						Awal	Menjadi
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	a.	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup diwilayah tersebut pada kurun waktu yang sama dikali 100.000	Per 100.000 Kelahiran Hidup	31,86	28,95
		b.	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Jumlah kematian bayi berumur kurang dari 1 tahun pada satu tahun tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada satu tahun tertentu dikali 1.000	Per 1.000 Kelahiran Hidup	0,78	0,78
		c.	Prevalensi Stunting Balita	Jumlah anak balita sangat pendek dan pendek (stunting) pada waktu tertentu dibagi jumlah anak balita yang diukur panjang badan atau tinggi badannya pada waktu yang sama dikali 100	Persen	7	9
		d.	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil KEK dibagi jumlah ibu hamil yang periksa LiLA dikali 100	Persen	3,12	3,12
		e.	Prevalensi Obesitas Sentral	Jumlah penduduk ≥ 15 tahun dengan nilai lingkar perut laki-laki > 90 cm atau perempuan > 80 cm dibagi jumlah Penduduk ≥ 15 tahun diukur lingkar perut dikali 100	Persen	35	35
		f.	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	Jumlah balita gizi buruk dibagi jumlah balita ditimbang BB dikali 100	Persen	0,04	0,04

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Formulasi	Satuan	Target Kinerja	
						Awal	Menjadi
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	a.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Total dari nilai persepsi per Unsur Pelayanan dibagi total Unsur Pelayanan yang terisi dikali nilai penimbang	Nilai	94,5	94,5
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	a.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Penilaian SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	A	A

Terdapat perubahan target kinerja pada 2 (dua) indikator yaitu Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup dan Prevalensi Stunting Balita. Pada indikator Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup dilakukan peningkatan target dari sebelumnya 31,86 per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 28,95 per 100.000 Kelahiran Hidup karena realisasi pada tahun 2023 sudah melebihi target murni pada tahun 2024 sehingga dilakukan reformulasi target. Sedangkan pada indikator Prevalensi Stunting Balita dilakukan penurunan target dari 7% menjadi 9% dikarenakan realisasi target pada tahun 2023 sebesar 9% tidak tercapai. Selain itu, juga terdapat penambahan satu sasaran dalam rangka meningkatkan implementasi SAKIP yaitu "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah" dengan indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dengan target A.

C. Rencana Anggaran Tahun 2024

Untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan Tahun 2024, dilaksanakan melalui program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dengan rencana anggaran sebagaimana telah tercantum pada APBD Kota Tangerang Selatan TA 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Alokasi Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)		SELISIH (+/-)
		MURNI	PERUBAHAN	
	DINAS KESEHATAN	**802.925.797.963**	**830.653.530.422**	**27.727.732.459**
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	**546.588.883.748**	**532.413.352.633**	**(14.175.531.115)**
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	463.453.120	450.931.120	(12.522.000)
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	308.553.750.294	243.003.213.926	(65.550.536.368)
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	118.115.000	113.475.000	(4.640.000)
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	993.002.000	968.448.000	(24.554.000)
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	15.164.824.506	15.962.715.482	797.890.976
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	7.735.237.720	7.735.237.720	-
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	44.152.938.505	74.727.388.860	30.574.450.355
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.670.638.148	5.865.107.864	194.469.716

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (Rp.)		SELISIH (+/-)
		MURNI	PERUBAHAN	
	Peningkatan Pelayanan Blud	163.736.924.455	183.586.834.661	19.849.910.206
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**241.483.962.733**	**277.214.016.427**	**35.730.053.694**
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	88.345.911.156	92.255.108.923	3.909.197.767
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	148.021.937.147	180.812.614.149	32.790.677.002
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	1.103.505.130	1.137.783.680	34.278.550
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	4.012.609.300	3.008.509.675	(1.004.099.625)
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**4.149.346.482**	**4.910.557.662**	**761.211.180**
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten / Kota	59.760.000	59.480.000	(280.000)
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten / Kota	614.460.142	1.476.000.968	861.540.826
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	3.475.126.340	3.375.076.694	(100.049.646)
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	**712.197.000**	**709.129.000**	**(3.068.000)**
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (Umot)	104.252.000	103.812.000	(440.000)
	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	4.500.000	4.500.000	-
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P - IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu Yang Dapat diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga	248.593.000	232.465.000	(16.128.000)
	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan / Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	49.840.000	84.420.000	34.580.000
	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	41.500.000	36.100.000	(5.400.000)
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	263.512.000	247.832.000	(15.680.000)
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	**9.991.408.000**	**15.406.474.700**	**5.415.066.700**
	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	1.414.780.000	1.274.580.900	(140.199.100)
	Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	362.212.000	351.162.000	(11.050.000)
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	8.214.416.000	13.780.731.800	5.566.315.800

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun.

Laporan Kinerja Tahunan disusun sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Akuntabilitas Pemerintah. Laporan kinerja tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan.

A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja tujuan/sasaran dengan realisasi pada Tahun 2024. Selanjutnya dilakukan penghitungan untuk mengetahui selisih atau celah kinerja *(performace gap)* dan selanjutnya dianalisis tingkat keberhasilan setiap indikator untuk mengetahui faktor kunci keberhasilan maupun kegagalan sebagai dan rekomendasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dalam penetapan kebijakan untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang *(performance inprovement).*

Dalam pengukuran tingkat keberhasilan setiap indikator menggunakan metode perhitungan sebagaimana ditetapkan dalam Kepka LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja.

Metode pengukuran terhadap capaian kinerja yang dilakukan Pemerintah Kota Tangerang Selatan, yaitu sebagai berikut:

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik (Progres Positif), dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Persentase Tingkat Capaian Kinerja} = \frac{\textbf{Realisasi}}{\textbf{Target}} \times 100\%$$

Ilustrasi perhitungan Progres Positif, yaitu sebagai berikut:

$$\textbf{Presentase Tingkat Capaian Kinerja Indeks Pendidikan 99,90\%} = \frac{80{,}28}{80{,}44} \times 100\%$$

2. Semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik (Progres Negatif), dengan menggunakan rumus:

$$\textbf{Persentase Tingkat Capaian Kinerja} = \frac{\textbf{Target} - (\textbf{Realisasi-Target})}{\textbf{Target}} \times 100\%$$

Ilustrasi perhitungan Progres Negatif, yaitu sebagai berikut:

$$\textbf{Persentase Tingkat Capaian Kinerja Indeks Risiko Bencana 85,91\%} = \frac{70 - (70\text{-}79{,}86)}{70} \times 100\ \%$$

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian kinerja setiap indikator kinerja dan rata-rata tingkat capaian berdasarkan tujuan/sasaran, digunakan skala pengukuran tersaji dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1.1 Kategori Rentang Capaian

No	Capaian	Kategori Capaian
1.	≥100	Memenuhi Target
2.	<100	Tidak Memenuhi Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan menyajikan setiap sasaran sesuai dengan hasil pengukuran kinerja, dan dilakukan analisis kinerja yang menyajikan perbandingan realisasi dan target tahun 2024, kemudian melakukan perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 dan beberapa tahun terakhir, perbandingan target jangka menengah, secara daerah dan secara nasional.

Kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada PK Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024. Mengacu pada PK Tahun 2024, terdapat 8 (delapan) Indikator Kinerja untuk mewujudkan sasaran.

Secara rata-rata capaian kinerja sasaran strategis pada Tahun 2024 adalah sebesar **105,31%**. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.2
Capaian Kinerja Dibandingkan Target PK Tahun 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Kategori Capaian
					Target	Realisasi	Capaian	
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	a.	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per 100.000 Kelahiran Hidup	28,95	28,72	100,79	Memenuhi

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Kategori Capaian
					Target	Realisasi	Capaian	
		b.	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Per 1.000 Kelahiran Hidup	0,78	0,75	103,85	Memenuhi
		c.	Prevalensi Stunting Balita	Persen	9	9,2*	97,78	Tidak Memenuhi
		d.	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	Persen	3,12	2,90	107,05	Memenuhi
		e.	Prevalensi Obesitas Sentral	Persen	35	26,36	124,69	Memenuhi
		f.	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	Persen	0,04	0,037	107,50	Memenuhi
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	a.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Nilai	94,5	95,28	100,83	Memenuhi
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	a.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	A	A	100	Memenuhi
Rata-Rata Capaian Kinerja Sasaran (Jml Capaian Semua Indikator/Jml Indikator)							106,06	

Dari hasil analisis terhadap 8 (delapan) indikator kinerja dapat diketahui bahwa 7 (tujuh) indikator kinerja mendapat kategori **"Memenuhi Target"** dan 1 (satu) indikator kinerja mendapatan kategori **"Tidak Memenuhi Target"**. Hasil dari capaian kinerja tersebut turut didukung oleh program / kegiatan yang telah ditetapkan dalam PK Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 dan merupakan kesinambungan substansi program/kegiatan yang sudah berjalan pada periode sebelumnya.

Secara umum Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam PK Tahun 2024 dan Renstra Perangkat Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2021-2026.

Berikut adalah gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam PK Tahun 2024 yang dirinci dalam tabel berikut ini.

B. Analisis Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Capaian kinerja, pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024 secara keseluruhan dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan pada setiap kriteria. Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang terpercaya. Konsistensi hasil analisis capaian kinerja dengan hasil pada setiap kriteria penilaian dipastikan dengan cara melakukan pengecekan kembali hasil pada setiap kriteria dan kesesuaiannya dengan hasil analisis. Analisis capaian kinerja dilakukan secara menyeluruh, dan dilakukan berdasarkan setiap kriteria penilaian. Analisis ini dilakukan secara mendalam agar dapat mengidentifikasi akar masalah di Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan pada setiap kriteria. Adapun hasil analisis capaian kinerja yang dilakukan sebagai berikut:

1. Capaian Realisasi Kinerja

Sasaran Strategis 1:
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

Sasaran Strategis 1 **"Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat"** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **"Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Unggul".**

Sasaran strategis ini dinilai menggunakan sebanyak 6 (enam) indikator sasaran yaitu:

a. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup.
b. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup.
c. Prevalensi Stunting Balita.
d. Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil.
e. Prevalensi Obesitas Sentral.
f. Prevalensi Gizi Buruk pada Balita.

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2024 sebagai tahun ketiga Renstra PD Tangerang Selatan 2021-2026, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.1.1
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 1
"Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat" Tahun 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Kategori Capaian
					Target	Realisasi	Capaian	
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	a.	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per 100.000 Kelahiran Hidup	28,95	28,72	100,79	Memenuhi

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Kategori Capaian
					Target	Realisasi	Capaian	
		b.	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Per 1.000 Kelahiran Hidup	0,78	0,75	103,85	Memenuhi
		c.	Prevalensi Stunting Balita	Persen	9	9,2*	97,78	Tidak Memenuhi
		d.	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	Persen	3,12	2,90	107,05	Memenuhi
		e.	Prevalensi Obesitas Sentral	Persen	35	26,36	124,69	Memenuhi
		f.	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	Persen	0,04	0,037	107,50	Memenuhi

Capaian indikator kinerja 1 "Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup" pada Tahun 2024 sebesar **28,72** dari target sebesar 28,95, maka capaian kinerja mencapai **100,79%** atau Kategori Capaian **"Memenuhi Target"**. Capaian indikator kinerja 2 "Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup" pada Tahun 2024 sebesar **0,75** dari target sebesar 0,78, maka capaian kinerja mencapai **103,85%** atau Kategori Capaian **"Memenuhi Target".** Demikian pula capaian indikator kinerja 3 "Prevalensi Stunting Balita" pada Tahun 2024 sebesar **9,2** dari target sebesar 9, maka capaian kinerja mencapai **97,78%** atau Kategori Capaian **"Tidak Memenuhi Target"** capaian pada indikator masih menggunakan nilai capaian Tahun 2023 dikarenakan belum keluarnya hasil SSGI (Survei Status Gizi Indonesia) Tahun 2024. Untuk capaian indikator kinerja 4 "Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil" pada Tahun 2024 sebesar 2,90 dari target sebesar 3,12, maka capaian kinerja mencapai **107,05%** atau Kategori Capaian **"Memenuhi Target".**Selanjutnya capaian indikator kinerja 5 "Prevalensi Obesitas Sentral" pada Tahun 2024 sebesar **26.36** dari target sebesar 35, maka capaian kinerja mencapai **124,69%** atau Kategori Capaian **"Memenuhi Target". dan c**apaian indikator kinerja 6 "Prevalensi Gizi Buruk pada Balita" pada Tahun 2024 sebesar **0,037** dari target sebesar 0,04, maka capaian kinerja mencapai **107,50%** atau Kategori Capaian **"Memenuhi Target".**

Sasaran Strategis 2:
Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan

Sasaran Strategis 2 **"Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan"** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah

pada Misi Ke-1 yaitu **"Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Unggul".**

Sasaran strategis ini dinilai menggunakan sebanyak 1 (satu) indikator sasaran yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan.

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2024 sebagai tahun ketiga Renstra PD Tangerang Selatan 2021-2026, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.1.2
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 2
"Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan" Tahun 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Kategori Capaian
					Target	Realisasi	Capaian	
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	a.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Nilai	94,5	95,28	100,83	Memenuhi

Capaian indikator kinerja "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan" pada Tahun 2024 sebesar **95,28** dari target sebesar 94,50, maka capaian kinerja mencapai **105,87%** atau Kategori Capaian **"Memenuhi Target"**.

Sasaran Strategis 3:
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran Strategis 2 **"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah"** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **"Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Unggul".**

Sasaran strategis ini dinilai menggunakan sebanyak 1 (satu) indikator sasaran yaitu: Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2024 sebagai tahun ketiga Renstra PD Tangerang Selatan 2021-2026, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.1.3
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 3
"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah" Tahun 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Kategori Capaian
					Target	Realisasi	Capaian	
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	a.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	A	A	100	Memenuhi

Capaian indikator kinerja "Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" pada Tahun 2024 sebesar **A** dari target sebesar A, maka capaian kinerja mencapai **100%** atau Kategori Capaian **"Memenuhi Target"**.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya

Adapun perkembangan capaian indikator kinerja mulai Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2024 tersaji pada gambar berikut.

Sasaran Strategis 1:
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

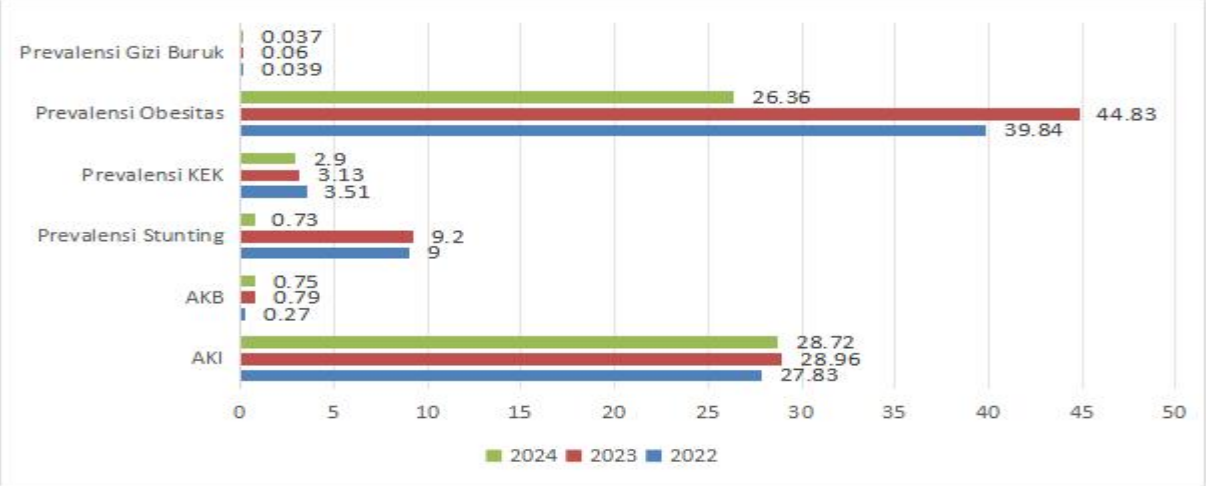

Gambar 3.2.2.1
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 1
"Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat"

Ukuran keberhasilan indikator ini adalah jika realisasinya adalah sama dengan atau dibawah target.

Berdasarkan perkembangan capaian indikator kinerja pada sasaran 1 **"Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat"** sebagaimana

gambar tersebut, capaian indikator kinerja 1 “Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup” mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023 namun dapat diturunkan kembali pada tahun 2024 meskipun tidak serendah tahun 2022. pada tahun 2023 capaian indikator kinerja “Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup” sebesar 27,83 dan meningkat menjadi 28,72 pada tahun 2024.

Begitu pula dengan capaian indikator kinerja 2 “Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup” terjadi peningkatan dari 0,27 pada tahun 2022 menjadi 0,75 pada tahun 2024.

Untuk capaian indikator kinerja 3 “Prevalensi Stunting pada Balita” jika meggunakan data capaian tahun sebelumnya mengalami peningkatan dari 9 pada tahun 2022 menjadi 9,2 pada tahun 2024.

Pada capaian indikator kinerja 4 “Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil” mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 3.51 menjadi 2.90 pada tahun 2024.

Capaian indikator kinerja 5 “Prevalensi Obesitas Sentral” juga mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 39.84 menjadi 26.36 pada tahun 2024.

Begitu juga untuk capaian indikator 6 “Prevalensi Gizi Buruk pada Balita” juga mengalami penurunan. Pada tahun 2022 capainnya 0.039 menjadi 0.037 pada tahun 2024.

Sasaran Strategis 2:
Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan

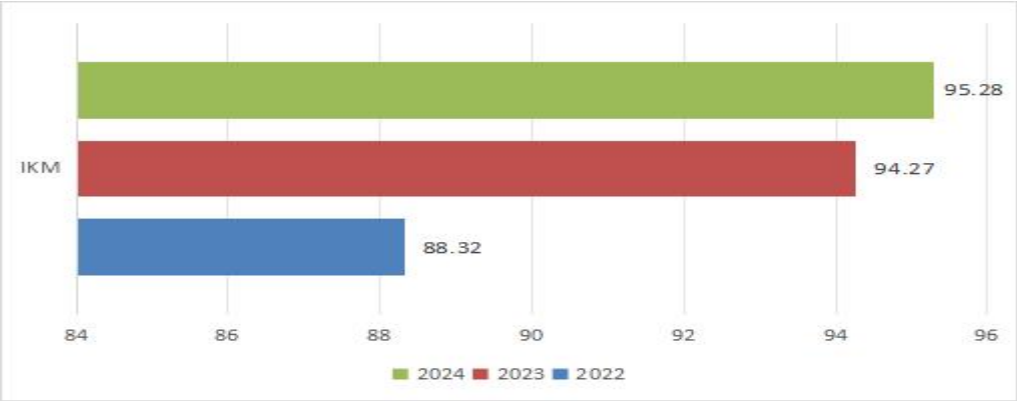

Gambar 3.2.2.2
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 2
“Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan”

Berdasarkan perkembangan capaian indikator kinerja pada sasaran 2 **“Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan”** sebagaimana gambar tersebut, capaian indikator kinerja “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan” cenderung mengalami peningkatan selama tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2022 capaian capaian indikator kinerja “Indeks Kepuasan

Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan" sebesar 88,32 dan meningkat menjadi 95,28 pada tahun 2024.

Sasaran Strategis 3:
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

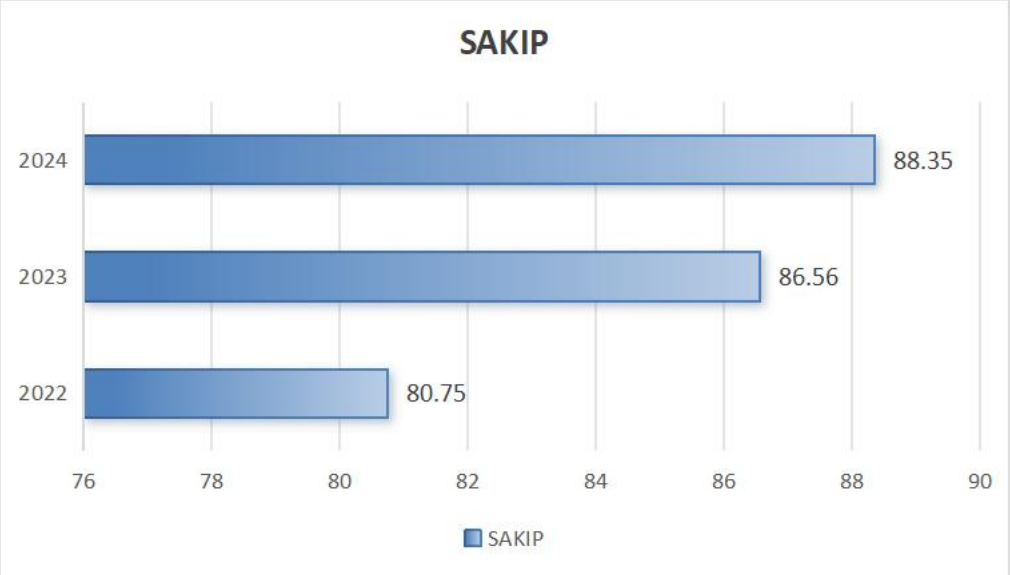

Gambar 3.2.2.3
Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 3
"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah"

Berdasarkan perkembangan capaian indikator kinerja pada sasaran 3 **"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah"** sebagaimana gambar tersebut, capaian indikator kinerja "Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" cenderung mengalami peningkatan selama tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Pada tahun 2022 capaian capaian indikator kinerja "Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" sebesar 80,75 dan meningkat menjadi 88,35 pada tahun 2024.

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya tersaji sebagaimana **Tabel 3.2.2**.

Tabel 3.2.2 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2024 Dengan Tahun-tahun Sebelumnya

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Kondisi Kinerja Awal Renstra	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
						Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	a.	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per 100.000 Kelahiran Hidup	32	32	27,83	113,03	31,88	28,96	109,16	28,95	28,72	100,79
		b.	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Per 1.000 Kelahiran Hidup	0,8	0,8	0,27	166,25	0,03	0,325	198,91	0,78	0,75	103,85
		c.	Prevalensi Stunting Balita	Persen	15,39	14,92	9	139,68	8	9	87,50	9	9,2*	97,78
		d.	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	Persen	3,93	3,93	3,51	110,69	3,61	3,13	113,30	3,12	2,90	107,05
		e.	Prevalensi Obesitas Sentral	Persen	40,35	40	39,84	100,40	37	44,83	78,84	35	26,36	124,69
		f.	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	Persen	0,04	0,04	0,039	102,50	0,039	0,06	46,15	0,04	0,037	107,50
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	a.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Nilai	78,14	82	88,32	107,71	95,59	94,27	98,62	94,5	95,28	100,83
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	a.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	n.a	BB	A	110,44	BB	A	110,44	A	A	100,00

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah

Sasaran Strategis 1:
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

Sasaran Strategis 1 **"Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat"** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **"Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Unggul".**

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2024 sebagai tahun ketiga Renstra PD Tangerang Selatan 2021-2026, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.3.1
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 1
"Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat" Tahun 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Target Renstra 2026	Capaian Terhadap Target Renstra 2026	Kategori Capaian
					Target	Realisasi	Capaian			
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	a.	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per 100.000 Kelahiran Hidup	28,95	28,72	100,79	31,82	109,74	Memenuhi
		b.	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Per 1.000 Kelahiran Hidup	0,78	0,75	103,85	0,76	101,32	Memenuhi
		c.	Prevalensi Stunting Balita	Persen	9	9,2*	97,78	13,69	132,80	Memenuhi
		d.	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	Persen	3,12	2,90	107,05	3,89	125,45	Memenuhi
		e.	Prevalensi Obesitas Sentral	Persen	35	26,36	124,69	30	112,13	Memenuhi
		f.	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	Persen	0,04	0,037	107,50	0,036	97,22	Tidak Memenuhi

Dibandingkan dengan target akhir Renstra (Tahun 2026), posisi capaian indikator kinerja 1 "Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup" sudah mencapai 109,74%, posisi capaian indikator kinerja 2 "Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran

Hidup" sudah mencapai 101,32%, posisi capaian indikator kinerja 3 "Prevalensi Stunting pada Balita" sudah mencapai 194,67%, posisi capaian indikator kinerja 4 "Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil" sudah mencapai 125,45%, posisi capaian indikator kinerja 5 "Prevalensi Obesitas Sentral" sudah mencapai 112,13%, dan posisi capaian indikator kinerja 6 "Prevalensi Balita Gizi Buruk" baru mencapai 97,22%.

Sasaran Strategis 2:
Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan

Sasaran Strategis 2 **"Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan"** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **"Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Unggul".**

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2024 sebagai tahun ketiga Renstra PD Tangerang Selatan 2021-2026, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.3.2
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 2 "Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan" Tahun 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Target Renstra 2026	Capaian Terhadap Target Renstra 2026	Kategori Capaian
					Target	Realisasi	Capaian			
1.	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	a.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Nilai	94,5	95,28	100,83	90	105,87	Memenuhi

Dibandingkan dengan target akhir Renstra (Tahun 2026), posisi capaian indikator kinerja "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan" sudah mencapai 100,83%.

Sasaran Strategis 3:
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran Strategis 3 **"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah"** merupakan sasaran untuk mencapai sasaran Pemerintah Daerah pada Misi Ke-1 yaitu **"Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Unggul".**

Untuk melihat capaian kinerja Tahun 2024 sebagai tahun ketiga Renstra PD Tangerang Selatan 2021-2026, dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2.3.3
Capaian Indikator Kinerja Atas Sasaran 3 "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah" Tahun 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Target Renstra 2026	Capaian Terhadap Target Renstra 2026	Kategori Capaian
					Target	Realisasi	Capaian			
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	a.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	A	A	100	BB	110,44	Memenuhi

Dibandingkan dengan target akhir Renstra (Tahun 2026), posisi capaian indikator kinerja "Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)" sudah mencapai 110,44%.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Nasional

a. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Target Daerah dan Nasional

Dari 8 (delapan) indikator kinerja, hanya 4 (empat) indikator kinerja yang dapat dibandingkan dengan target nasional yaitu indikator Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Prevalensi Stunting dan Prevalensi KEK pada Ibu Hamil. Selain menjadi target indikator yang harus dicapai oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan, indikator tersebut juga merupakan program dan/atau kegiatan prioritas dalam RPJMN maupun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

Adapun perbandingan capaian target Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Prevalensi Stunting dan Prevalensi KEK pada Ibu Hamil dengan target daeran dan nasional tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3.2.4.1
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Daerah & Nasional

No	Indikator	Target OPD	Target Nasional	Gap dengan Target Nasional	Keterangan
1	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	28,95	183	154,05	Memenuhi Target (Program Prioritas)

No	Indikator	Target OPD	Target Nasional	Gap dengan Target Nasional	Keterangan
2	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	0,78	16	15,22	Memenuhi Target (Program Prioritas)
3	Prevalensi Stunting Balita	9	14	5	Memenuhi Target (Program Prioritas)
4	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	3,12	10	6,88	Memenuhi Target (Kegiatan Prioritas)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dibandingkan dengan target nasional, maka realisasi kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan telah **memenuhi target**.

Dari 8 (delapan) indikator kinerja, terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang dapat dibandingkan dengan target Kabupaten/Kota Lainnya yaitu indikator Prevalensi Stunting Balita, dimana jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Banten, maka Prevalensi Stunting Balita di Kota Tangerang Selatan adalah yang paling rendah sebagaimana terlihat pada gambar 3.2.4.1

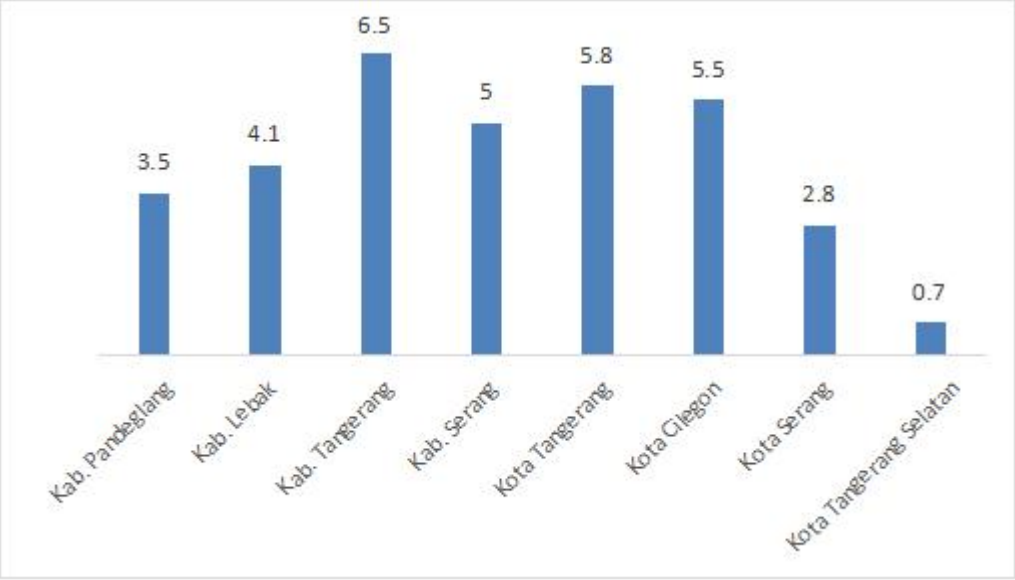

Gambar 3.2.4.1
Prevalensi Stunting Provinsi Banten Tahun 2024

b. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target SDG's

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin

keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

TPB/SDGs merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat mencakup 17 (tujuh belas) tujuan yaitu: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Upaya pencapaian target TPB/SDGs menjadi prioritas pembangunan nasional, yang memerlukan sinergi kebijakan perencanaan ditingkat nasional, ditingkat provinsi, maupun kabupaten/kota. Target-target TPB/SDGs di tingkat nasional telah sejalan dengan RPJMN 2020-2024 dalam bentuk program, kegiatan dan indikator yang terukur serta indikasi dukungan pembiayaannya. TPB/SDGs merupakan penyempurnaan dari Tujuan Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals/MDGs) yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak negara, baik negara maju maupun berkembang, memperluas sumber pendanaan, menekankan pada hak asasi manusia, inklusif dengan pelibatan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) dan media, Filantropi dan Pelaku Usaha, serta Akademisi dan Pakar.

Indonesia telah berhasil mencapai sebagian besar target MDGs Indonesia yaitu 63% 216 indikator rencana aksi program SDGs periode 2021-2024 telah tercapai, namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang harus dilanjutkan dalam pelaksanaan TPB/SDGs. Beberapa indikator yang harus dilanjutkan tersebut antara lain penurunan angka kemiskinan berdasarkan garis kemiskinan nasional.

Dari Dari 8 (delapan) indikator kinerja, hanya 2 (dua) indikator kinerja yang dapat dibandingkan dengan target SDG's yaitu indikator Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi.

Berikut ini perbandingan kinerja Target SDG's Tahun 2024 dengan Target Nasional.

Tabel 3.2.4.2
Perbandingan Kinerja Target SDG's Tahun 2024 Dengan Target Nasional

Goal	Indikator	Nama Indikator TPB/SDGs Nasional	Nama Indikator TPB/SDGs Daerah	Satuan	Target	Realisasi			Gap
						Nasional	Tangsel	Capaian	
3	3.1.1	Angka Kematian Ibu (AKI)	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup	per 100.000 kelahiran hidup	183	n/a	28,95	184,18	154,05
	3.2.1	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 Kelahiran Hidup	per 1.000 kelahiran hidup	16	n/a	0,78	195,13	15,22

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dibandingkan dengan target nasional, maka realisasi kinerja untuk indikator yang berhubungan dengan SDG's pada Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan telah **memenuhi target**.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Hasil yang telah disampaikan pada Capaian Sasaran Strategis, dapat disimpulkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan berhasil dalam mencapai target yang telah ditentukan dalam pencapaian Sasaran Organisasi.

Adapun faktor penyebab keberhasilan/kegagalan dapat diurai sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1:
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat

Capaian Sasaran strategis 1 "Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat", dari sebanyak 6 (enam) terdapat 5 (lima) indikator telah memenuhi target dan 1 (satu) indikator tidak memenuhi target.

Keberhasilan sebanyak 5 (lima) indikator yang memenuhi target dikarenakan faktor-faktor keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2.5.1
Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Sasaran 1 "Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat" Tahun 2024

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata	Hambatan
1	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	1. Komitmen Pimpinan dalam melaksanakan pelayanan Kesehatan 2. Peningkatan Kualitas Pelayanan	1. Adanya On Job Training/OJT, Orientasi, Pelatihan dan lain-lain.	1. Masih kurangnya kapasitas/kompetensi SDM 2. Masih kurangnya pengetahuan dan

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata	Hambatan
		3. Peningkatan Akses Layanan 4. Peningkatan pengetahuan Masyarakat 5. Pemenuhan alat dan bahan dalam pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	2. MOU terkait dengan system Rujukan Maternal Neonatal dengan seluruh Fasilitas Kesehatan 3. Sosialisasi, Kelas Ibu Hamil dan Orientasi Kader. 4. Pemenuhan alat dan bahan dalam pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	kesadaran masyarakat
2	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	1. Komitmen Pimpinan dalam melaksanakan pelayanan Kesehatan 2. Peningkatan Kualitas Pelayanan 3. Peningkatan Akses Layanan 4. Peningkatan pengetahuan Masyarakat 5. Pemenuhan alat dan bahan dalam pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	1. Melaksanakan simulasi drill kasus kegawatdaruratan oleh tenaga kesehatan secara berkala 2. Memberikan konseling dan Edukasi pada pasien dan masyarakat terkait tanda bahaya 3. Menyampaikan permasalahan yang ada di masyarakat pada saat Lokmin/MMD, dan meningkatkan peran kader dalam pemantauan ibu hamil, bayi, balita resiko tinggi 4. Dijaring dan diberikan edukasi untuk mendaptarkan BPJS 5. Melaksanakan Konseling dan Edukasi pada saat masa kehamilan, dalam kelas ibu hamil dan kelas ibu balita 6. Reorientasi pengisian partograf den monitoring secara berkala oleh Tim Mutu terhadap pengisian partograf 7. Membuat dan melengkapi SOP yang terupdate sesuai dengan keilmuan terbaru dan sesuai kondisi di lapangan 8. Reorientasi kepada Tenaga Kesehtan dan Kader Kesehatan dalam pengisian buku KIA	1. Masih kurangnya kapasitas/kompetensi SDM 2. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat
3	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	1. Komitmen Pimpinan dalam melaksanakan pelayanan Kesehatan 2. Peningkatan Kualitas Pelayanan 3. Peningkatan Akses Layanan	1. Terlaksananya kelas ibu hamil 2. Terlaksananya pelacakan ibu hamil risiko tinggi dengan inovasi Ngider Sehat Bidan	1. Masih kurangnya kapasitas/kompetensi SDM 2. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata	Hambatan
		4. Peningkatan pengetahuan Masyarakat 5. Melaksanakan inovasi	3. Terlaksananya pendampingan serta pemberian informasi tentang kesehatan kepada pasangan calon penganti 4. Pemberian makanan tambahan dan dilakukan pemantauan secara berkala kepada ibu hamil KEK 5. Pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil agar supply makanan ke janin dapat optimal juga bertujuan untuk menghindari resiko kematian pada ibu akibat pendarahan.	
4	Prevalensi Obesitas Sentral	1. Komitmen Pimpinan dalam melaksanakan pelayanan Kesehatan 2. Peningkatan Kualitas Pelayanan 3. Peningkatan Akses Layanan 4. Peningkatan pengetahuan Masyarakat 5. Melaksanakan inovasi	1. Penguatan surveilans faktor risiko PTM melalui Sistem Informasi berbasis web (SIPTM) maupun berbasis mobile (ASIK) yang merupakan sistem pelaporan Penyakit Tidak Menular 2. Penguatan deteksi dini melalui pemanfaatan dana APBD dan Musrenbang dalam Penyelenggaraan Posbindu PTM 3. Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non fisik melalui penyediaan alat Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) 4. Adanya percepatan dan perluasan jangkauan untuk mendorong pelaksanaan deteksi dini di lingkungan masyarakat, OPD, institusi pendidikan, kampus melalui kegiatan kampus sehat, institusi pendidikan, dan juga deteksi dini di lingkungan sektor formal informal 5. Adanya jejaring (klinik) dalam pelaksanaan deteksi dini 6. Advokasi kepada Pemerintah Daerah (dokumen	1. Masih kurangnya kapasitas/kompetensi SDM 2. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata	Hambatan
			kebijakan) untuk pencapaian target indikator SPM yakni pelayanan deteksi dini pada kelompok usia ≥ 15 tahun 7. Inovasi dengan pemanfaatan teknologi dan informasi serta deteksi dini secara mandiri 8. Advokasi kepada Pemerintah daerah (dokumen kebijakan) dalam penggunaan APBD, anggaran dana desa, dan sumber dana lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular dengan menggiatkan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular melalui Posbindu PTM dan Gerakan Tekan Angka Obesitas 9. Pembuatan media informasi baik cetak maupun elektronik tentang deteksi dini dan faktor risiko PTM	
5	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	1. Komitmen Pimpinan dalam melaksanakan pelayanan Kesehatan 2. Peningkatan Kualitas Pelayanan 3. Peningkatan Akses Layanan 4. Peningkatan pengetahuan Masyarakat 5. Melaksanakan inovasi	1. Dibentuknya Tim Berakzi (Bersama Atasi Masalah Gizi) di puskesmas 2. Pelatihan MTBS gizi buruk untuk tenaga kesehatan di puskesmas 3. Pelatihan SDIDTK dan PMBA untuk tenaga kesehatan di puskesmas 4. Pelaksanaan pos gizi di setiap kelurahan 5. Pemberian PMT Lokal untuk balita gizi kurang, sehingga mencegah balita gizi kurang menjadi gizi buruk	1. Masih kurangnya kapasitas/kompetensi SDM 2. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat

Adapun sebanyak 1 (satu) indikator yang tidak memenuhi target dikarenakan faktor-faktor kegagalan dan upaya perbaikan berikut :

Tabel 3.2.5.2
Faktor Penyebab Kegagalan dan Tindak Lanjut Capaian Kinerja
Sasaran 1 "Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat"
Tahun 2024

No.	Indikator	Faktor Kegagalan/Penghambat	Upaya Perbaikan
1.	Prevalensi Stunting Balita	1. Masih ditemukan masyarakat kurang asupan gizi 2. Masih adanya penyakit infeksi 3. Masih ditemukan keluarg dengan ekonomi lemah sehingga sulit mengakses bahan pangan dan pendidikan yang layak 4. Masih ditemui pola asupan dan pola asuh keluarga yang tidak sesuai. 5. Belum optimalnya kebijakan-kebijakan yang terhadap pangan, kesehatan dan lain sebagainya	1. Meningkatkan cakupan pemberian tablet tambah darah kepada remaja putri tingkat SMP/SMA/Sederajat, 2. Melakukan pemeriksaan Kesehatan, memberikan pembinaan, serta memberikan tablet tambah darah kepada para calon pengantin yang akan menikah, 3. Memberikan tablet tambah darah kepada ibu hamil serta memantau dan memberikan makanan tambahan untuk ibu hamil dengan risiko tinggi, 4. Meningkatkan cakupan ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 Bulan, 5. Mengadakan kelas ibu hamil dan kelas PMBA untuk meningkatkan kualitas pemberian makan bayi dan anak selama masa emas anak, 6. Meningkatkan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada balita, 7. Meningkatkan cakupan imunisasi pada balita, dan 8. Mengupayakan stop BABS di setiap kelurahan

Sasaran Strategis 2:
Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan

Capaian Sasaran strategis 2 "Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan", dari sebanyak 1 (satu) terdapat 1 (satu) indikator telah memenuhi target.

Keberhasilan sebanyak indikator yang memenuhi target dikarenakan faktor-faktor keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2.5.3
Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Sasaran 2
"Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan"
Tahun 2024

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata	Hambatan
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan	1. Komitmen Pimpinan dalam melaksanakan pelayanan Kesehatan 2. Peningkatan Kualitas	1. Fasyankes sudah terakreditasi 2. Kegiatan pengingkatan mutu	1. Masih kurangnya kapasitas/kompetensi SDM 2. Masih kurangnya

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata	Hambatan
		Pelayanan 3. Peningkatan Akses Layanan 4. Peningkatan pengetahuan Masyarakat 5. Melaksanakan inovasi	pelayanan terus di tingkatkan 3. Moniroring dan evaluasai terhadap pelayanan dilakukan secara berkala	pengetahuan masyarakat 3. Masih diperlukan pemenuhan sarana, prasarana, alat kesehatan dalam kondisi baik

Sasaran Strategis 3:
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Capaian Sasaran strategis 3 "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah", dari sebanyak 1 (satu) terdapat 1 (satu) indikator telah memenuhi target.

Keberhasilan sebanyak indikator yang memenuhi target dikarenakan faktor-faktor keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 3.2.5.4
Faktor Pendorong Keberhasilan Capaian Kinerja Sasaran 3
"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah"
Tahun 2024

No	Indikator	Faktor Keberhasilan	Upaya Nyata	Hambatan
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. Komitmen Pimpinan dalam melaksanakan pelayanan Kesehatan	1. Melakukan peningkatan kapasitas SDM terkait kinerja dengan sosialisasi 2. Melakukan pengukuran kinerja secara rutin	1. Masih kurangnya pemahaman terkait kinerja

Selain itu faktor penunjang capaian indikator, terdapat pula beberapa faktor yang menunjang keberhasilan antara lain:

a. Program dan kegiatan penunjang layanan terealisasi dengan baik. Program dan kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minum, Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan serta Program Penunjang yang realisasinya telah memenuhi target yang ditetapkan.

b. Faktor pendukung keberhasilan Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan salah satunya adalah inovasi yang semakin memudahkan dalam mendapatkan layanan, inovasi tersebut antara lain :

1) Duta Remaja Anti Anemia Fahami Sobat Langkah Awal Sehat Dimulai Dari Diri Sendiri (DoReMiFaSolLaSiDo) sebagai salah satu inovasi dalam penurunan prevalensi stunting.
2) Pekan Hari Gizi.
3) Pekan Ibu Hamil.
4) Ngider Bidan.
5) Ngider Sehat pada Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP)
6) Jumat ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)
7) ZOBAT MACAN (ZOom BAhas TBC - Mingguan - keCAmataN)

6. Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi sumber daya diukur dengan membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi anggaran. Efisiensi terjadi apabila realisasi kinerja memenuhi target dengan realisasi anggaran dibawah pagu anggaran. Apabila realisasi kinerja dibawah target kinerja dengan realisasi anggaran maka tidak efisiens.

Tabel 3.2.6
Analisa Efisiensi Anggaran per Sasaran

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
					Target	Realisasi	Capaian			
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	a.	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Per 100.000 Kelahiran Hidup	28,95	28,72	100,79	56.462.471.105,00	92,69	7,31
		b.	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Per 1.000 Kelahiran Hidup	0,78	0,75	103,85			
		c.	Prevalensi Stunting Balita	Persen	9	0,73	191,89			
		d.	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	Persen	3,12	2,90	107,05			
		e.	Prevalensi Obesitas Sentral	Persen	35	26,36	124,69			
		f.	Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	Persen	0,04	0,037	107,50			

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Tahun 2024			Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
					Target	Realisasi	Capaian			
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	a.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Nilai	94,5	95,28	100,83	241.777.706.684,00	97,64	2,36
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	a.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	A	A	100,00	532.413.352.633,00	93,87	6,13

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Mendukung Capaian Kinerja

Capaian indikator tersebut tidak terlepas atas dukung oleh Program dan Kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2.7
Analisa Efisiensi Anggaran per Program per Sasaran

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan		
					Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI	
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	1. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup 2. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup 3. Prevalensi Stunting Balita 4. Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil 5. Prevalensi Obesitas	per 100.000 Kelahiran Hidup per 1.000 Kelahiran Hidup Persen Persen Persen	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**41.055.996.405**	**37.297.106.890**	**90,84**
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	41.055.996.405	37.297.106.890	90,84
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	**15.406.474.700**	**15.036.658.870**	**97,60**
				Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah	1.274.580.900	1.266.024.200	99,33

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan		
					Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI	
		Sentral 6. Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	Persen	Kabupaten / Kota			
				Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	351.162.000	344.166.000	98,01
				Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	13.780.731.800	13.426.468.670	97,43
	JUMLAH				**56.462.471.105**	**52.333.765.760**	**92,69**
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Nilai	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**236.158.020.022**	**230.743.220.987**	**97,71**
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	92.255.108.923	88.289.641.466	95,70
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	139.756.617.744	139.058.491.046	99,50
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	1.137.783.680	704.875.000	61,95
				Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	3.008.509.675	2.690.213.475	89,42

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan		
					Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI	
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**4.910.557.662**	**4.716.691.297**	**96,05**
				Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten / Kota	59.480.000	59.185.000	99,50
				Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten / Kota	1.476.000.968	1.424.008.176	96,48
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	3.375.076.694	3.233.498.121	95,81
				PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	**709.129.000**	**609.499.200**	**85,95**
				Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (Umot)	103.812.000	103.256.000	99,46
				Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	4.500.000	4.500.000	100,00

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan		
					Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI	
				Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P - IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu Yang Dapat diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga	232.465.000	219.540.000	94,44
				Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan / Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	84.420.000	83.920.000	99,41
				Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	36.100.000	36.100.000	100,00
				Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	247.832.000	162.183.200	65,44
	JUMLAH				**241.777.706.684**	**236.069.411.484**	**97,64**
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA**	**532.413.352.633**	**499.758.761.157**	
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	450.931.120	423.749.500	
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	243.003.213.926	232.534.253.213	
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	113.475.000	107.281.000	
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	968.448.000	880.620.600	

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan		
					Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI	
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	15.962.715.482	15.144.518.020	
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	7.735.237.720	7.387.287.000	
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	74.727.388.860	73.646.532.575	
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.865.107.864	5.305.296.792	
				Peningkatan Pelayanan Blud	183.586.834.661	164.329.222.457	
	JUMLAH				**532.413.352.633**	**499.758.761.157**	**93,87**
	TOTAL				**830.653.530.422**	**788.161.938.401**	**94,88**

C. Analisis Capaian Kinerja Anggaran

1. Realisasi Anggaran Tahun 2024

Dalam rangka mencapai kinerja, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan tidak dapat dilapaskan dari segi anggaran, berdasarkan realisasi per 31 Desember 2024 maka dapat didapatkan efisiensi maupun kualitas pelaksanaan anggaran seperti yang tertera pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024, adapun realisasi anggaran sebagai berikut.

Tabel 3.3.1
Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)		%
		PERUBAHAN	REALISASI	
	DINAS KESEHATAN	**830.653.530.422**	**788.161.938.401**	**94,88**
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	**532.413.352.633**	**499.758.761.157**	**93,87**
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	450.931.120	423.749.500	93,97
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	243.003.213.926	232.534.253.213	95,69
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	113.475.000	107.281.000	94,54
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	968.448.000	880.620.600	90,93
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	15.962.715.482	15.144.518.020	94,87
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	7.735.237.720	7.387.287.000	95,50
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	74.727.388.860	73.646.532.575	98,55
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	5.865.107.864	5.305.296.792	90,46

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)		%
		PERUBAHAN	REALISASI	
	Pemerintahan Daerah			
9	Peningkatan Pelayanan Blud	183.586.834.661	164.329.222.457	89,51
	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	**277.214.016.427**	**268.040.327.877**	**96,69**
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	92.255.108.923	88.289.641.466	95,70
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	180.812.614.149	176.355.597.936	97,54
3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	1.137.783.680	704.875.000	61,95
4	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	3.008.509.675	2.690.213.475	89,42
	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**4.910.557.662**	**4.716.691.297**	**96,05**
1	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten / Kota	59.480.000	59.185.000	99,50
2	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten / Kota	1.476.000.968	1.424.008.176	96,48
3	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	3.375.076.694	3.233.498.121	95,81
	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	**709.129.000**	**609.499.200**	**85,95**
1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (Umot)	103.812.000	103.256.000	99,46
2	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	4.500.000	4.500.000	100,00
3	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P - IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu Yang Dapat diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga	232.465.000	219.540.000	94,44
4	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa Boga, Rumah Makan / Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	84.420.000	83.920.000	99,41
5	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	36.100.000	36.100.000	100,00
6	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	247.832.000	162.183.200	65,44
	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	**15.406.474.700**	**15.036.658.870**	**97,60**
1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	1.274.580.900	1.266.024.200	99,33
2	Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	351.162.000	344.166.000	98,01
3	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	13.780.731.800	13.426.468.670	97,43

2. Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2024 Dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Perbandingan Capaian Realisasi Angaran Tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya tersaji sebagaiman **Tabel 3.3.2**.

Tabel 3.3.2 Perbandingan Capaian Realisasi Angaran Tahun 2024 Dengan Tahun-tahun Sebelumnya

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan								
					Anggaran 2022		%	Anggaran 2023		%	Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI	
1	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	1. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup 2. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup 3. Prevalensi Stunting Balita 4. Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil 5. Prevalensi Obesitas Sentral 6. Prevalensi Gizi Buruk pada Balita	per 100.000 Kelahiran Hidup per 1.000 Kelahiran Hidup Persen Persen Persen Persen	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**22.277.663.340**	**19.159.911.703**	**86,01**	**21.130.055.971**	**18.459.752.984**	**87,36**	**41.055.996.405**	**37.297.106.890**	**90,84**
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	22.277.663.340	19.159.911.703	86,01	21.130.055.971	18.459.752.984	87,36	41.055.996.405	37.297.106.890	90,84
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	**8.069.823.500**	**7.897.218.700**	**97,86**	**12.149.935.265**	**11.929.970.400**	**98,19**	**15.406.474.700**	**15.036.658.870**	**97,60**
				Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	202.020.000	155.647.120	77,05	295.360.000	287.620.000	97,38	1.274.580.900	1.266.024.200	99,33
				Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	218.324.000	215.252.000	98,59	343.405.200	332.054.000	96,69	351.162.000	344.166.000	98,01
				Pengembangan dan Pelaksanaan	7.649.479.50	7.526.319.58	98,39	11.511.170.0	11.310.296.4	98,25	13.780.731.8	13.426.468.6	97,4

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan								
					Anggaran 2022		%	Anggaran 2023		%	Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI	
				Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	0	0		65	00		00	70	3
	JUMLAH				**30.347.486.840**	**27.057.130.403**	**89,16**	**33.279.991.236**	**30.389.723.384**	**91,32**	**56.462.471.105**	**52.333.765.760**	**92,69**
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Nilai	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**225.969.110.343**	**205.360.988.093**	**90,88**	**286.354.870.068**	**269.749.549.236**	**94,20**	**236.158.020.022**	**230.743.220.987**	**97,71**
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	110.225.137.435	93.703.845.483	85,01	149.542.635.198	134.842.519.118	90,17	92.255.108.923	88.289.641.466	95,70
				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	112.215.046.028	108.785.345.218	96,94	129.689.407.560	128.387.636.011	99,00	139.756.617.744	139.058.491.046	99,50
				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	1.011.998.050	940.790.750	92,96	1.249.928.226	1.181.929.000	94,56	1.137.783.680	704.875.000	61,95
				Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas	2.516.928.830	1.931.006.642	76,72	5.872.899.084	5.337.465.107	90,88	3.008.509.675	2.690.213.475	89,42

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan								
					Anggaran 2022		%	Anggaran 2023		%	Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI	
				Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota									
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	**16.534.443.577**	**16.429.794.558**	**99,37**	**7.092.927.403**	**6.724.657.736**	**94,81**	**4.910.557.662**	**4.716.691.297**	**96,05**
				Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten / Kota			#DIV/0!	27.440.000	27.280.000	99,42	59.480.000	59.185.000	99,50
				Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten / Kota	15.848.379.477	15.847.809.757	100,00	5.718.077.163	5.651.402.736	98,83	1.476.000.968	1.424.008.176	96,48
				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	686.064.100	581.984.801	84,83	1.347.410.240	1.045.975.000	77,63	3.375.076.694	3.233.498.121	95,81
				PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	**324.229.200**	**262.165.390**	**80,86**	**161.610.000**	**160.606.000**	**99,38**	**709.129.000**	**609.499.200**	**85,95**
				Pemberian Izin	23.295.000	22.785.000		26.776.000	26.630.000		103.812.000	103.256.000	

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan								
					Anggaran 2022		%	Anggaran 2023		%	Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI	
				Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (Umot)			97,81			99,45			99,46
				Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	-	-	#DIV/0!	900.000	900.000	100,00	4.500.000	4.500.000	100,00
				Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P - IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu Yang Dapat diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga	183.697.200	148.598.000	80,89	38.568.000	38.564.000	99,99	232.465.000	219.540.000	94,44
				Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara Lain Jasa	-	-	#DIV/0!	37.013.000	36.567.000	98,80	84.420.000	83.920.000	99,41

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan								
					Anggaran 2022		%	Anggaran 2023		%	Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI	
				Boga, Rumah Makan / Restoran dan Depot Air Minum (DAM)									
				Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	-	-	#DIV/0!	44.213.000	44.070.000	99,68	36.100.000	36.100.000	100,00
				Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	117.237.000	90.782.390	77,43	14.140.000	13.875.000	98,13	247.832.000	162.183.200	65,44
	JUMLAH				**242.827.783.120**	**222.052.948.041**	**91,44**	**293.609.407.471**	**276.634.812.972**	**94,22**	**241.777.706.684**	**236.069.411.484**	**97,64**
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA**	**453.764.935.010**	**391.736.167.409**	**86,33**	**472.556.480.046**	**426.569.940.695**	**90,27**	**532.413.352.633**	**499.758.761.157**	**93,87**
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	349.968.577	319.412.725	91,27	288.461.002	279.973.000	97,06	450.931.120	423.749.500	93,97
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	134.911.797.532	116.712.815.406	86,51	172.278.633.959	155.181.030.229	90,08	243.003.213.926	232.534.253.213	95,69
				Administrasi	130.734.000	53.654.000		190.594.000	178.578.475		113.475.000	107.281.000	

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	PROGRAM/KEGIATAN	Capaian Kinerja Program/Kegiatan & Kerangka Pendanaan								
					Anggaran 2022		%	Anggaran 2023		%	Anggaran 2024		%
					PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI		PERUBAHAN	REALISASI	
				Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			41,04			93,70			94,54
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	834.470.200	689.595.000	82,64	615.950.197	512.243.400	83,16	968.448.000	880.620.600	90,93
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	14.515.703.753	13.647.736.875	**94,02**	17.587.596.589	16.438.943.900	**93,47**	15.962.715.482	15.144.518.020	**94,87**
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.400.000.000	1.384.000.000	98,86			#DIV/0!	7.735.237.720	7.387.287.000	95,50
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	126.644.088.189	119.953.151.421	94,72	114.401.150.939	111.623.366.290	97,57	74.727.388.860	73.646.532.575	98,55
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	8.828.929.450	6.984.591.315	79,11	5.943.005.488	4.685.433.131	78,84	5.865.107.864	5.305.296.792	90,46
				Peningkatan Pelayanan Blud	166.149.243.309	131.991.210.667	79,44	161.251.087.872	137.670.372.270	85,38	183.586.834.661	164.329.222.457	89,51
	JUMLAH				**453.764.935.010**	**391.736.167.409**	**86,33**	**472.556.480.046**	**426.569.940.695**	**90**	**532.413.352.633**	**499.758.761.157**	**93,87**
	TOTAL				**726.940.204.970**	**640.846.245.853**	**88,16**	**799.445.878.753**	**733.594.477.051**	**91,76**	**830.653.530.422**	**788.161.938.401**	**94,88**

BAB IV
PENUTUP

A. Simpulan

Pencapaian kinerja yang telah ditetapkan merupakan indikator keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pencapaian kinerja yang sesuai target maupun melebihi target yang telah ditetapkan, tidak terlepas dari perencanaan yang dilakukan mulai dari penyusunan Renstra hingga penyusunan program, kegiatan dan anggaran setiap tahunnya serta tidak terlepas juga dari tanggung jawab seluruh pegawai, mulai dari pejabat Eselon II, pejabat Eselon III, pejabat Eselon IV, pejabat Fungsional, sampai dengan pelaksana yang membantu pelaksanaan tugas yang telah diberikan.

Berdasarkan PK Tahun 2024 yang ditandatangani Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan selaku **Pihak Pertama** dan Wali Kota selaku **Pihak Kedua,** telah ditetapkan Sasaran, Indikator Kinerja dan Target untuk Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan untuk Tahun 2024.

Selanjutnya, berdasarkan PK Tahun 2024 yang ditandatangani tersebut telah ditetapkan 8 (delapan) indikator sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan yaitu:

1. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup.
2. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup
3. Prevalensi Stunting Balita
4. Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil
5. Prevalensi Obesitas Sentral
6. Prevalensi Gizi Buruk pada Balita.
7. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan
8. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sebagai Perangkat Daerah yang melayani masyarakat di bidang kesehatan, telah berusaha semaksimal mungkin dalam upaya pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsinya dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. Pencapaian target yang telah ditetapkan tentunya tidak terlepas dari peran serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan bertanggung jawab.

Secara umum, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dapat dikatakan **"Baik/Berhasil"** dalam pencapaian target kinerja dan penyerapan anggaran. Dengan demikian, pemenuhan target sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2024 juga tercapai.

Kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 ini dapat memenuhi kewajiban yang diberikan Wali Kota untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan, guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil yang telah dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, dimana sebagian besar telah tercapai bahkan jauh diatas target yang telah ditetapkan, para aparatur diharuskan untuk tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Kota Tangerang Selatan dengan cara:

1. Memaksimalkan teknologi dalam pelayanan kesehatan terutama bagi warga yang tidak memungkinkan datang ke loket pelayanan. Bisa dalam bentuk pengembangan aplikasi pelayanan secara daring/*online*.
2. Pemanfaatan media sosial untuk mensosialisasikan pelayanan kesehatan secara daring/*Online*.
3. Memberikan *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman), untuk memberikan motivasi;
4. Memaksimalkan pelayanan *mobile* dan jemput bola bagi warga disabilitas dan warga lansia;
5. Melakukan evaluasi pelayanan kesehatan secara berkala.

Pada tahun-tahun mendatang, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maupun pihak lain yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala Perangkat Daerah Dengan Wali Kota Tangerang Selatan

17/10

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. Allin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.**
Jabatan : **Kepala Dinas Kesehatan**

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **Dr. H. Tabrani, M.Pd.**
Jabatan : **Pjs Wali Kota Tangerang Selatan**

selaku Atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama **berjanji** akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tangerang Selatan, 17 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Dr. H. TABRANI, M.Pd.

Pihak Pertama,

dr. Allin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.
Pembina Tk.1
NIP. 197610152007012007

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DINAS KESEHATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Jumlah ibu hamil yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup diwilayah tersebut pada kurun waktu yang sama dikali 100.000	28,95 per 100.000 Kelahiran Hidup
		Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	Jumlah kematian bayi berumur kurang dari 1 tahun pada satu tahun tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada satu tahun tertentu dikali 1.000	0,78 per 1.000 Kelahiran Hidup

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target
1	2	3	4	5
		Prevalensi Stunting Balita	Jumlah anak balita sangat pendek dan pendek (stunting) pada waktu tertentu dibagi jumlah anak balita yang diukur panjang badan atau tinggi badannya pada waktu yang sama dikali 100	9 Persen
		Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil KEK dibagi jumlah ibu hamil yang periksa LiLA dikali 100	3,12 Persen
		Prevalensi Obesitas Sentral	jumlah usia 15 th keatas dengan Obesitas sentral di bagi sasaran 15 th keatas yang di periksa Lingkar Perut, laki-laki < 90 cm perempuan < 80cm di kali 100 %	35 Persen
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	Jumlah balita gizi buruk dibagi jumlah balita ditimbang BB dikali 100	0,04 Persen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target
1	2	3	4	5
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	Total dari nilai persepsi per Unsur Pelayanan dibagi total Unsur Pelayanan yang terisi dikali nilai penimbang	94,5 Nilai

	Program	Anggaran
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 532.413.352.633
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 277.214.016.427
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp 4.910.557.662
4.	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Rp 709.129.000
5.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp 15.406.474.700
	Jumlah	Rp 830.653.530.422

Tangerang Selatan, 17 Oktober 2024

Pjs Wali Kota Tangerang Selatan,

Dr. H. TABRANI, M.Pd.

Kepala Dinas Kesehatan,

dr. Allin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.
Pembina Tk.1
NIP. 197610152007012007

Rencana Aksi Tahun 2024

RENCANA AKSI
DINAS KESEHATAN KOTA TANGERANG SELATAN
TAHUN 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			
		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	-	-	-	31,86 per 100.000 Kelahiran Hidup
	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	-	-	-	0,78 per 1.000 Kelahiran Hidup
	Prevalensi Stunting Balita	-	-	-	7 Persen
	Prevalensi KEK (Kurang Energi Kronik) pada Ibu Hamil	-	-	-	3,12 Persen
	Prevalensi Obesitas Sentral	-	-	-	35 Persen
	Prevalensi Balita Gizi Buruk	-	-	-	0,04 Persen
	Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	25 Persen	50 Persen	75 Persen	100 Persen
	Persentase Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	25 Persen	50 Persen	75 Persen	100 Persen
	Persentase Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	25 Persen	50 Persen	75 Persen	100 Persen
	Cakupan Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar	25 Persen	50 Persen	75 Persen	100 Persen
	Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	25 Persen	50 Persen	75 Persen	100 Persen
	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun ke Atas yang Mendapatkan Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai dengan Standar Minimal Satu Kali yang Ada di Wilayah Kota Tangerang Selatan Dalam Kurun Waktu Satu Tahun	25 Persen	50 Persen	75 Persen	100 Persen
Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan	-	-	-	94,5 Nilai

Tangerang Selatan, 30 Januari 2024

Kepala Dinas,

dr. Allin Hendalin Mahdaniar, M.K.M.
NIP 197610152007012007

Lampiran 2
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024

Inovasi Perangkat Daerah

Untuk meningkatkan peran Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan di bidang kesehatan, telah dilakukan berbagai inovasi guna memudahkan masyarakat dan pegawai. Inovasi dan perbaikan sampai pada Tahun 2024 juga mengundang apresiasi dari berbagai pihak.

Inovasi yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan sampai Tahun 2024:

1) Duta Remaja Anti Anemia Fahami Sobat Langkah Awal Sehat Dimulai Dari Diri Sendiri (DoReMiFaSolLaSiDo)

   Percepatan Penurunan Stunting merupakan Program Priorotas Nasional, Strategi percepatan penurunan stunting bertujuan untuk a.) menurunkan prevalensi stunting, b.) meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan keluarga, c.) menjamin pemenuhan asupan gizi, d.) memperbaiki pola asuh, e.) meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, dan f.) meningkatkan akses air minum dan sanitasi. Sasaran pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting meliputi kelompok sasaran : remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia 0-59 bulan.

   Sebagai salah satu upaya dalam pencegahan Stunting, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan membentuk duta kesehatan pada Kelompok Remaja yang di namakan DoReMiFaSolLaSiDO (Duta Remaja Anti Anemia, Fahami Sobat Langkah Awal Sehat dari Diri Sendiri). Pelantikan Duta Remaja langsung dilakukan oleh Wali Kota Tangerang Selatan, Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan.

   Duta Remaja diberikan orientasi kesehatan oleh Dinas Kesehatan selama 3 hari. Duta Remaja diberikan materi seputar kesehatan remaja, kesehatan reproduksi, dan gizi untuk remaja. Tugas Duta Remaja yaitu menjadi role model untuk teman-temannya di sekolah, menjadi konselor sebaya, dan juga mengajak serta memantau pemberian dan konsumsi tablet tambah darah di sekolah dengan didampingi guru UKS.

   Harapan dari kegaiatan ini, prevalensi anemia pada remaja putri di Kota Tangerang Selatan mengalami penurunan. Sehingga terbentuk remaja-remaja sehat bebas anemia dan sadar akan kesehatan. Dengan itu akan terbentuk calon-calon ibu hamil yang sehat tanpa anemia yang melahirkan bayi-bayi yang sehat.

2) Pekan Hari Gizi

Pekan hari gizi dilakukan setiap bulan januari selama sepekan dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional. Kegiatan Pekan Hari gizi menyasar semua kelompok usia rentan gizi menyesuaikan dengan tema-tema pada tahun berjalan. Pada Tahun ini Kota Tangerang selatan menyasar anak sekolah dan balita.

pada sasaran anak sekolah, Puskesmas mengunjungi sekolah untuk melaksanakan kegiatan Aksi Bergizi. Kegiatan meliputi sarapan bersama, olah raga/aktivitas fisik, edukasi kesehatan, dan minum tablet tambah darah bersama. Selain itu Dinas Kesehatan juga bersama puskesmas mengadakan kegiatan di Posyandu atau Pos Gizi untuk mempromosikan MP-ASI Kaya Protein Hewani. Adapun tujuan kegiatan Pekan Hari Gizi untuk mengenalkan kepada Masyarakat kota Tangerang Selatan akan pentingnya Gizi Seimbang terutama untuk menjaga kualitas Kesehatan generasi mendatang. Gerakkan ini juga mengenalkan kepada Masyarakat apa itu stunting dan bagaimana pencegahannya.

3) Pekan Ibu Hamil

Kegiatan pekan ibu hamil dilakukan untuk memperingati Hari Ibu pada tanggal 22 Desember. Kegiatan pekan hari ibu dilakukan di 9 Mall (Pusat Perbelanjaan) yang ada di Kota Tangerang Selatan. Diantaranya di Mall Bintaro Jaya XChange, Transpark Mall Bintaro, Mall Bintaro Plaza, Mall Living Word Alam Sutra, Mall Teras Kota, ITC BSD, BSD

Plaza, Mall Paradise, Ramayana Ciputat. Kegiatan yang dilakukan pada pekan hari ibu yaitu diantara: pemeriksaan kehamilan gratis, USG, pemeriksaan Lab sederhana, Kelas Ibu hamil dan Edukasi. kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 19 Desember 2024 sampai 27 Desember 2024. Kegiatan Pekan Ibu Hamil dilaksanakan rutin setiap tahun.

4) Ngider Bidan

Ngider sehat ibu dan bayi balita Risti adalah kunjungan rumah, pelayanan dan pengobatan kesehatan terpadu bagi Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan serta Bayi Balita dengan risiko tinggi. Puskesmas wajib melaksanakan layanan ngider sehat sesuai standar kepada semua ibu hamil, nifas dan bayi/ balita yang memiliki risiko tinggi di wilayah kerja masing-masing dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan ngider sehat meliputi :

1. Ngider sehat Ibu Hamil Risti

   a. Petugas melakukan kunjungan rumah ibu hamil risiko tinggi berdasarkan data “ibu hamil risiko tinggi” dan atau laporan dari wilayah setempat

b. Petugas melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar

c. Petugas memberikan pengobatan/ tindakan sesuai dengan kompetensinya

d. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan form ngider sehat ibu hamil Risti

e. Petugas menganalisa hasil kunjungan ibu hamil risiko tinggi

f. Petugas bina wilayah menindak lanjuti kasus yang memerlukan intervensi lanjut

g. Petugas melaporkan cakupan kegiatan Ngider Sehat Ibu Hamil Risti melalui link (googleform) setiap hari setelah selesai pelayanan ngider sehat paling lambat pukul 14.00 wib dan melaporkan hasil rekapan cakupan kegiatan setiap bulannya melalui link https://sites.google.com/view/kesgatangsel paling lambat tanggal 27 bulan berjalan.

2. Ngider sehat Ibu Hamil KEK

a. Petugas melakukan kunjungan rumah ibu hamil risiko tinggi berdasarkan data "ibu hamil KEK risiko tinggi" dan atau laporan dari wilayah setempat

b. Petugas melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar

c. Petugas memberikan pengobatan / tindakan sesuai dengan kompetensinya

d. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan form ngider sehat ibu hamil KEK

e. Petugas menganalisa hasil kunjungan ibu hamil KEK risiko tinggi

f. Petugas bina wilayah menindak lanjuti kasus yang memerlukan intervensi lanjut

g. Petugas melaporkan cakupan kegiatan Ngider Sehat melalui link (googleform) setiap hari setelah selesai pelayanan ngider sehat paling lambat pukul 14.00 wib dan melaporkan hasil rekapan cakupan kegiatan setiap bulannya melalui link https://sites.google.com/view/kesgatangsel paling lambat tanggal 27 bulan berjalan.

3. Ngider sehat Ibu Paska Melahirkan (Nifas) Risti

a. Petugas melakukan kunjungan rumah ibu paska melahirkan risiko tinggi berdasarkan data "ibu paska melahirkan (nifas) risiko tinggi" dan atau laporan dari wilayah setempat

b. Petugas melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai dengan standar

c. Petugas memberikan pengobatan/ tindakan sesuai dengan kompetensinya

d. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan form ngider sehat ibu pasca melahirkan risiko tinggi

e. Petugas menganalisa hasil kunjungan ibu paska melahirkan (nifas) risiko tinggi

f. Petugas bina wilayah menindak lanjuti kasus yang memerlukan intervensi lanjut

g. Petugas melaporkan cakupan kegiatan Ngider Sehat melalui link (googleform) setiap hari setelah selesai pelayanan ngider sehat paling lambat pukul 14.00 wib dan melaporkan hasil rekapan cakupan kegiatan setiap bulannya melalui link https://sites.google.com/view/kesgatangsel paling lambat tanggal 27 bulan berjalan.

4. Ngider sehat Bayi/balita Risti

a. Petugas melakukan kunjungan rumah bayi balita risiko tinggi berdasarkan data "bayi dan balita risiko tinggi" dan atau laporan dari wilayah setempat

b. Petugas melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai dengan standar

c. Petugas memberikan pengobatan/ tindakan sesuai dengan kompetensinya

d. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai dengan form ngider sehat bayi dan balita Risti

e. Petugas menganalisa hasil kunjungan bayi dan balita risiko tinggi

f. Petugas bina wilayah menindak lanjuti kasus yang memerlukan intervensi lanjut

g. Petugas melaporkan cakupan kegiatan Ngider Sehat melalui link (googleform) setiap hari setelah selesai pelayanan ngider sehat paling lambat pukul 14.00 wib dan melaporkan hasil rekapan cakupan kegiatan setiap bulannya melalui link https://sites.google.com/view/kesgatangsel paling lambat tanggal 27 bulan berjalan.

5) Ngider Sehat pada Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP)

Ngider Sehat merupakan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan secara proaktif kepada masyarakat di masing-masing wilayah kerja Puskesmas dan mendukung Visi dan Misi Dinas Kesehatan yang selaras dengan Visi dan Misi Walikota Tangerang Selatan periode 2021 – 2024. Mulai tahun 2024, Ngider Sehat mengalami optimalisasi sejalan dengan tujuan Integrasi Layanan Primer (ILP) yaitu mendekatkan akses dan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif pada setiap fase kehidupan secara komprehensif dan berkualitas bagi masyarakat. Ngider Sehat yang dimiliki oleh Kota Tangerang Selatan difungsikan untuk menjawab tantangan Kota Tangerang Selatan yang tidak memiliki Pustu (Puskesmas Pembantu) sedangkan hal tersebut merupakan salah satu pendekatan pelayanan yang dilakukan pada transformasi pelayanan kesehatan primer. Adapun Pustu yang dimaksudkan memerlukan 2 petugas kesehatan yaitu satu perawat dan satu bidan, dengan pelayanan kesehatan yang dilakukan di tingkat desa/kelurahan. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan Ngider Sehat di Kota Tangerang Selatan.

Rincian pelaksanaan Ngider Sehat adalah sebagai berikut:

Jadwal Ngider Sehat:

a. Kegiatan pelayanan kesehatan oleh Ngider Sehat dilaksanakan di masing-masing Kelurahan setiap hari kerja (Senin s.d. Sabtu) mulai pukul 08.00 s.d. 14.00 WIB.
b. Minimal satu hari dalam tiap minggu, Ngider Sehat membuka Pos Pelayanan Ngider Sehat di satu tempat yang mudah dijangkau oleh Masyarakat bersama kader untuk melakukan pemberdayaan masyarakat.
c. Pembagian waktu antara pelayanan dan pelaksanaan administrasi disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan di masing-masing wilayah kerja.

Uraian tugas:

a. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan Ngider Sehat yang dilakukan di Kelurahan wilayah kerja Puskesmas.
b. Melaksanakan pelayanan sesuai paket pelayanan komprehensif terintegrasi berdasarkan siklus hidup baik yang sehat maupun sakit, risiko tinggi maupun tidak.
c. Pembagian pelaksanaan kegiatan, Ngider Sehat Bidan berfokus pada Klaster 2 (Kesehatan Ibu dan Anak), dan Ngider Sehat Umum berfokus pada Sebagian Klaster 2 dan Klaster 3 (Remaja, Dewasa dan Lansia), dengan pelaksanaan saling bekerjasama dan berkoordinasi satu sama lain.
d. Menyusun rencana, jadwal dan mengkoordinasikannya dengan seluruh petugas Puskesmas serta lintas program.

e. Melakukan persiapan sarana dan prasarana untuk kegiatan Ngider Sehat.

f. Melaksanakan kegiatan Ngider Sehat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

g. Melaksanakan kunjungan rumah sesuai dengan jadwal dan prioritas.

h. Melakukan skrining kesehatan sesuai dengan siklus hidup.

i. Melakukan edukasi dan penyuluhan kesehatan saat kegiatan Ngider Sehat.

j. Melakukan pelayanan pengobatan terbatas saat kegiatan Ngider Sehat.\

k. Melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana untuk kegiatan Ngider Sehat.

l. Menindaklanjuti laporan dan keluhan masyarakat (kasus emergensi).

m. Menindaklanjuti hasil temuan kasus di masing-masing klaster terkait.

n. Melakukan fungsi Pemantauan Wilayah Setempat.

o. Melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral terkait hasil Pemantauan Wilayah Setempat setiap Minggu.

p. Membuat catatan dan laporan kegiatan Ngider Sehat.

q. Memberikan laporan tertulis pada pimpinan serta tim mutu.\

r. Melakukan analisa data evaluasi kegiatan setiap bulan, menindaklanjuti umpan balik dari Dinas Kesehatan setiap tiga bulan.

6) Jumat ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)

Seperti yang di ketahui bersama, imunsiasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah penularan penyakit dan sangat berperan dalam menanggulangi masalah Kesehatan. Dengan demikian, anak tidak mudah tertular infeksi, tidak mudah menederita sakit, pencegahan terjadinya wabah dan mencegah kemungkinan terjadinya kematian karena suatu penyakit.

Salah satu Upaya untukn meningkatkan cakupan Imunisasi rutin adalah melalui pelayanan imunisasi yang di laksanakan oleh tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan milik pemerintah maupun swasta.Sebagai pengendalian mutu terhadap pelayanan imunisasi yang telah dilakukan perlu dipantau pelaksanaanya melalui pencatatan dan pelaporan.

Aplikasi sehat indonesiaku (ASIK) adalah salah satu aplikasi yang diluncurkan oleh Kementerian Kesehatan RI melalui Digital Transformation Office, aplikasi ini digunakan untuk melakukan pencatatan imunisasi individual serta untuk melakukan deteksi dini atas penyakit menular dan tidak menular serta program UKBM (Posyandu) agar kedepannya pelaporan para petugas agar lebih mudah dalam hal mengecek dan memverifikasi data base sasaran sesuai wilayah.

Dalam rangka meningkatkan Cakupan Imunisasi pada Aplikasi sehat Indonesiaku, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan membuat sebuah inovasi yaitu Jumat ASIK. Kegiatan Jumat ASIK merupakan pertemuan rutin yang mengundang Pengelola Program Imunisasi Kota Tangerang Selatan melalui zoom meeting setiap hari jumat. Monitoring Cakupan pada ASIK dan Evaluasi program Imunisasi menjadi point penting pada Inovasi ini. Tujuanya yaitu Program Imunisasi Kota Tangerang Selatan mendapatkan Cakupan Imunisasi yang tinggi merata dan berkualitas.

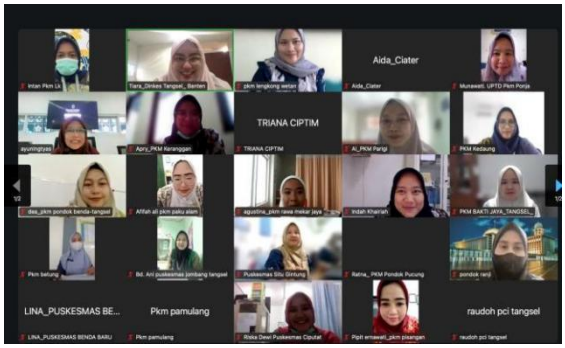

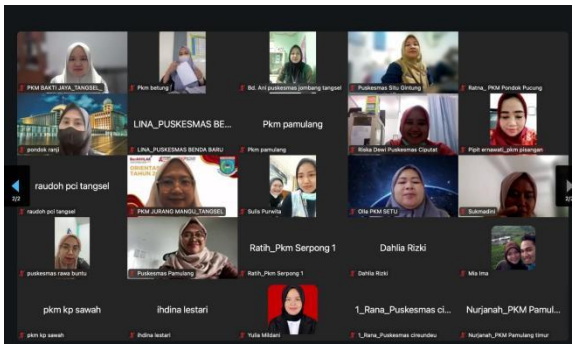

7) ZOBAT MACAN (ZOom BAhas TBC - Mingguan - keCAmataN)

SITB adalah Sistem Informasi yang digunakan untuk pengelolaan data penanggulangan Tuberkulosis (TBC) dalam jangkauan skalabilitas jumlah dan akses oleh struktur administrasi wilayah dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang dapat diakses melalui mekanisme sistem online dan offline, dan memiliki sifat interoperabiltas dengan sistem informasi kesehatan yang ada. SITB berperan dalam mensukseskan target program Penanggulangan TBC Nasional yaitu eliminasi pada tahun 2030 dan Indonesia bebas TBC tahun 2050.

Dalam rangka meningkatkan cakupan TBC melalui pencatatan dan pelaporan di SITB serta update kebijakan program TBC, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan membuat sebuah inovasi yaitu ZOBAT MACAN (ZOom BAhas TBC - Mingguan - keCAmataN). Kegiatan ZOBAT MACAN adalah kegiatan yang terdiri dari Zoom Mingguan Bahas TBC dan Validasi Data TBC per-Kecamatan. Zoom Mingguan Bahas TBC merupakan pertemuan mingguan yang mengundang Pengelola Program TBC atau Dokter atau Analis Kesehatan atau Apoteker di Puskesmas se-Kota Tangerang Selatan melalui zoom meeting setiap hari Jumat. Pada kegiatan Validasi Data TBC per-Kecamatan merupakan pertemuan bulanan yang mengundang Pengelola Program TBC di Puskesmas se-Kota Tangerang Selatan berkumpul di setiap kecamatan untuk melaksanakan validasi data TBC.

Lampiran 3
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024

Penghargaan Tahun 2024

No	Penghargaan	Foto
1.	Penghargaan atas Capaian *Universal Health Coverage* (UHC) Tahun 2024 dari BPJS Kesehatan	
2.	Penghargaan Terbaik ke II dalam Kepengurusan Jaminan Langsung Aktif Tahun 2024 dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten	
3.	Penghargaan Terbaik ke II dalam Kemandirian dalam Penganggaran Jaminan Kesehatan Masyarakat Tahun 2024 dari Dinas Kesehatan Provinsi Banten	

No	Penghargaan	Foto
4.	Piagam Penghargaan Prevalensi Stunting Terendah	
5.	Piagam Penghargaan Jumlah Kematian Ibu Terendah	
6.	Piagam Capaian Intervensi Spesifik	
7.	Penghargaan Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tertinggi	
8.	Piagam Penghargaan Jumlah Kematian Bayi Terendah	
9.	Penghargaan Kabupaten/kota dengan Cakupan Imunisasi Rutin Tertinggi Pertama Tahun 2023 dan TW 1 2024	

No	Penghargaan	Foto
10.	Penghargaan Kabupaten/Kota dengan Cakupan Imunisasi Rutin Tertinggi Kedua selama Sepekan Mengejar Imunisasi (PENARI)	
11.	Cakupan Terbaik Tahun 2024 Laporan Pengelolaan Limbah Medis Berdasarkan Keputusan Gubernur Banten	
12.	Cakupan Terbaik Tahun 2024 Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) Pada Tempat Fasilitas Umum (TFU) Berdasarkan Keputusan Gubernur Banten	
13.	Capaian Tertinggi Imunisasi Wanita Usia Subur Tingkat Provinsi Banten Berdasarkan Keputusan Gubernur Banten	

No	Penghargaan	Foto
14.	Capaian Imunisasi Baduta Tertinggi Tingkat Provinsi Banten Berdasarkan Keputusan Gubernur Banten	
15.	Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Tertinggi Tingkat Provinsi Banten Berdasarkan Keputusan Gubernur Banten	
16.	Capaian Imunisasi Antigen Tertinggi Tingkat Provinsi Banten Berdasarkan Keputusan Gubernur Banten	

No	Penghargaan	Foto
17.	Capaian Tertinggi Non Polio Acute Flaccld Paralysis (NPAFP) Rate Tertinggi Tingkat Provinsi Banten Berdasarkan Keputusan Gubernur Banten	
18.	Tanda Penghargaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Award Kategori Madya Menteri Kesehatan Republik Indonesia	
19.	Kabupaten/Kota dengan capaian skrining PTM prioritas tertinggi	
20.	Kabupaten/Kota terbaik dalam implementasi Kawasan Tanpa Rokok	

No	Penghargaan	Foto
21.	Pelayanan skrining kesehatan jiwa bagi usia 15 tahun ke atas	
22.	Pengelola program kesehatan jiwa & NAPZA terbaik	
23.	Penghargaan Kabupaten / Kota Sehat Swasti Saba Wistara Terbaik Ke II Tingkat Provinsi Banten Tahun 2024	
24.	Penghargaan Kabupaten/kota dengan Cakupan Imunisasi Rutin Tertinggi Pertama Tahun 2023 dan TW 1 2024	

No	Penghargaan	Foto
25.	Capaian Terbaik Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP)	
26.	Juara II Penginputan SISDMK terbaik Se-Provinsi Banten	
27.	Juara I Peringkat Inovasi Perangkat Daerah -PIPD Kota Tangerang Selatan	
28.	Peningkatan Capaian TPT Tertinggi se Provinsi Banten	

No	Penghargaan	Foto
29.	Pelayanan Rabies Center Terbaik se Provinsi Banten	
30.	Kabupaten/Kota Terbaik dalam Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis se Provinsi Banten	
31.	Pelaporan Kasus DBD dengan Zero Death se Provinsi Banten	

Lampiran 4
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024

Dokumentasi Kinerja Tahun 2024

DINAS KESEHATAN
GERMAS
1/8
DINKES TANGSEL GELAR LOMBA ASUHAN MANDIRI TAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) TINGKAT KOTA TANGERANG SELATAN

ASMAN KWT GOOD FARM KEL. PAKU JAYA
4/8

DINAS KESEHATAN
GERMAS
1/10
DINKES TANGSEL GELAR SEMINAR KESEHATAN REMAJA TAHUN 2024 "GENERASI CERDAS REMAJA SEHAT INDONESIA EMAS"

DINAS KESEHATAN
GERMAS
1/8
DINKES TANGSEL TINGKATKAN KAPASITAS TENAGA KESEHATAN UNTUK PENANGGULANGAN STUNTING

DINAS KESEHATAN
GERMAS
DINKES TANGSEL LAUNCHING INTEGRASI LAYANAN PRIMER: 35 PUSKESMAS SUDAH LAKSANAKAN

DINAS KESEHATAN
GERMAS
1/6
DINKES TANGSEL GELAR PERTEMUAN LAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI CALON PENGANTIN

DINAS KESEHATAN
GERMAS
1/8
DINKES TANGSEL GELAR PENILAIAN 25 KOMPETENSI DASAR KADER POSYANDU

GERMAS
1/4
KELURAHAN LENGKONG KARYA, 5 JUNI 2024
EVALUASI JEJARING KIA

DINAS KESEHATAN
GERMAS
DINKES TANGSEL GELAR "JAMBORE KADER POSYANDU" UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KADER

DINAS KESEHATAN
GERMAS
1/9
PENINGKATAN 25 KOMPETENSI DASAR KADER POSYANDU KELURAHAN PISANGAN

C-MORE
CERDAS MODERN RELIGIUS
SEKILAS TANGSEL
GELAR REMBUK STUNTING, BENYAMIN: UPAYA TEKAN ANGKA STUNTING JADI TANGGUNG JAWAB BERSAMA

DINAS KESEHATAN
GERMAS
BerAKHLAK
1/4
KELURAHAN LENGKONG KARYA, 17 MEI 2024
SOSIALISASI BUKU KESEHATAN IBU ANAK (KIA) BAGI MASYARAKAT

DINAS KESEHATAN
GERMAS
BerAKHLAK
1/4
KELURAHAN PAKULONAN, 18 MEI 2024
SOSIALISASI BUKU KIA (KESEHATAN IBU ANAK)

DINAS KESEHATAN
GERMAS
BerAKHLAK
KELURAHAN PAKU JAYA, 13 MEI 2024
EVALUASI JEJARING KESEHATAN IBU ANAK DAN STUNTING

DINAS KESEHATAN
GERMAS
BerAKHLAK
1/3
SOSIALISASI BUKU KIA
SOSIALISASI
BUKU KIA BAGI MASYARAKAT

DINAS KESEHATAN
GERMAS
BerAKHLAK
1/5
SELAMAT DATANG
KECAMATAN SERPONG UTARA
SOSIALISASI BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

DINAS KESEHATAN
GERMAS
DINKES TANGSELGELAR PERTEMUAN DENGAN PETUGAS PROMOSI KESEHATAN DALAM PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN

DINAS KESEHATAN
GERMAS
BerAKHLAK
KELURAHAN PONDOK JAGUNG TIMUR
EVALUASI JEJARING KESEHATAN IBU ANAK DAN STUNTING